

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**MEKANISME SIMULASI PERHITUNGAN SERTA MANFAAT  
PRODUK KREDIT GUNA BHAKTI PADA BANK  
PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN  
KANTOR CABANG PEMBANTU ANYAR**

Diajukan kepada Program Studi Perbankan dan Keuangan Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md)



**Oleh:**

HIKMAL BAYUHASAN

5504210004

**PROGRAM STUDI PERBANKAN DAN KEUANGAN  
PROGRAM DIPLOMA III  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
TAHUN 2024**

**LEMBAR PENGESAHAN  
PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR**

Dengan ditetapkan bahwa Tugas Akhir berikut

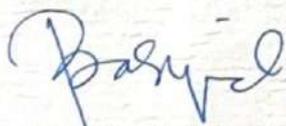
Judul Laporan Tugas Akhir : Mekanisme Simulasi Perhitungan Serta Manfaat Produk Kredit Guna Bhakti Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Anyar

Nama Mahasiswa : Hikmal Bayuhasan  
Nim : 5504210004

Telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 28 juni 2024  
melalui sidang Laporan Tugas Akhir di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
dan dinyatakan **LULUS / ~~TIDAK LULUS~~**

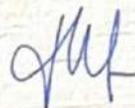
Mengesahkan  
Serang 28 juni 2024

**Pembimbing 1**



Abdul Rosyid, SE., M.M  
NIP. 197408042003121001

**Pembimbing 2**



Siti Epa Hardianti, SE., M.M  
NIP. 198612122023212062

**Penguji 1**



Enis Khaerunnisa, SE., M.M.  
NIP. 1981021520070120001

**Penguji 2**



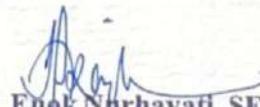
Firli Agusefiawan Shavab, SE., MM  
NIP. 198308172024211013

Mengetahui,



Prof. Dr. Tubagus Ismail, SE., MM., Ak.  
NIP. 197312302001121001

**Ketua Program Studi**



Enoh Nurhayati, SE., M.Si.  
NIP. 197207312006042004

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, atas rahmat dan karunia-NYA penulis telah menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan judul: "Mekanisme Simulasi Perhitungan Serta Manfaat Produk Kredit Guna Bhakti Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Anyar: Sebagai salah satu syarat dalam memenuhi Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perbankan Dan Keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat.

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak, dan pada kesempatan ini penulis menghaturkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada Yang Terhormat:

1. Prof. Dr. Ir. H. Fatah Sulaiman, ST.,M.T, selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Prof. Dr. Tubagus Ismail, SE, MM, Ak, CA, CMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
3. Wawan Ichwanudin, SE., M.Si Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
4. Enok Nurhayati SE.,M.Si., selaku Ketua Program Studi Diploma III Perbankan Dan keuangan.
5. Abdul Rosyid SE.,M.M. selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir Dan Magang Industri yang telah meluangkan waktu untuk memberikan Bimbingan dan Arahan selama proses penyelesaian Tugas Akhir ini.
6. Siti Epa Hardianti SE.,MM selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu untuk memberikan Bimbingan dan Arahan selama proses penulisan Tugas Akhir.
7. Enis Khaerunnisa, SE.,MM selaku Dosen Penguji I yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan kebijakan penilaian pada saat sidang dilakukan.
8. Firli Agusetiawan Shavab, SE., MM selaku Dosen Penguji II yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan kebijakan penilaian pada saat sidang dilakukan.
9. Bapak dan Ibu Dosen Diploma III Perbankan dan Keuangan yang telah memberikan pengajaran dengan baik dan sabar, serta memberikan ilmu pengetahuan perkuliahan di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

10. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
11. Teguh Normansyah selaku kepala pimpinan cabang Bank BJB KCP Anyar dan Ibu Ria Ratnasari selaku Pembimbing Magang yang telah memberikan pengarahan dan penjelasan terkait penulisan Tugas Akhir. Seluruh Pegawai Bank BJB KCP Anyar.
12. Bapak, Ibu, Dan Adik-adik saya serta Keluarga saya yang telah memberikan doa, motivasi dan kesempatan untuk menempuh pendidikan sampai kuliah. Mohon maaf apabila selama ini belum bisa memberikan yang terbaik.
13. Seluruh teman-teman kelas diploma III perbankan dan keuangan selaku sahabat seperjuangan yang selalu memberikan semangat, doa dan motivasi.
14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu karena berbagai keterbatasan, atas perhatian, semangat, dan motivasi serta segala bantuan kepada penulis selama penyusunan Laporan Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan serta pengalaman yang penulis miliki penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja

Serang, Juni 2024

Hikmal Bayuhasan  
NIM: 5504210004

## PERNYATAAN ORIGINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hikmal Bayuhasan

NIM : 5504210004

Program Studi : Keuangan dan Perbankan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul; **“Mekanisme Simulasi Perhitungan Serta Manfaat Produk Kredit Guna Bhakti Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Anyar”**

Saya tulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Seluruhnya merupakan hasil sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tugas Akhir ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya tulis ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau Sebagian Tugas Akhir saya ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan peraturan ketentuan yang berlaku.

Serang, 18 Juni 2024

A yellow official stamp with a Garuda emblem and the text 'SERANG' and 'BB 18 JUNI 2024'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

**HIKMAL BAYUHASAN**  
NIM. 5504210004

## DAFTAR ISI

LAPORAN TUGAS AKHIR.....	I
LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
PERNYATAAN ORIGINALITAS .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah Laporan Tugas Akhir.....	3
1.3 Tujuan Penulisan .....	3
1.4 Manfaat Penulisan .....	3
BAB II.....	5
TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN .....	5
2.1 Gambaran Umum Bank BJB.....	5
2.1.1 Profile Singkat Bank BJB .....	5
2.1.2 Visi dan Misi PT. Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten .....	8
2.1.3 Budaya dan Nilai perusahaan.....	9
Gambar 2.2 Nilai Dan Budaya Perusahaan .....	9
2.1.4 Struktur Organisasi Pada Bank Kcp Anyar. ....	11
2.1.5 Uraian Pekerjaan ( <i>Job Description</i> ).....	12
2.2 Waktu Pelaksanaan Magang Industri .....	15
2.3 Tempat Pelaksanaan Magang Industri .....	15
2.4 Jadwal Dan Kegiatan Magang.....	16
BAB III .....	20
3.1 Gambaran Umum Kredit.....	20
3.1.1 Pengertian Kredit .....	20
3.1.2 Unsur-unsur Kredit .....	20
3.1.3 Tujuan dan fungsi pemberian kredit .....	21

3.1.4	Manfaat Kredit .....	24
3.1.5	Jenis-jenis kredit .....	25
3.2	Pemberian Kredit.....	28
3.2.1	Pengertian Analisis Kredit .....	30
3.2.2	Tujuan Analisis Kredit .....	30
3.2.3	Aspek prinsip-prinsip penilaian kredit 5C dan 7P .....	31
3.2.4	Kualitas Kredit .....	33
3.3	Pengertian <i>Account Officer</i> .....	38
3.3.1	Tugas Dan Tanggung Jawab Account Officer/Admin Kredit Pada Bank Bjb ..	38
BAB IV .....		39
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		39
4.1	Hasil .....	39
4.2	Pembahasan.....	40
4.2.1	Mekanisme Simulasi Perhitungan Pada Produk Kredit Guna Bhakti Di Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Anyar .....	40
4.2.2	Manfaat pemberian kredit Guna Bhakti pada bank pembangunan daerah jawa barat dan banten Kantor Cabang Pembantu Anyar .....	50
BAB V .....		55
KESIMPULAN DAN SARAN.....		55
5.1	Simpulan.....	55
5.2	Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA .....		57
LAMPIRAN.....		59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Perusahaan Bank Bjb.....	7
Gambar 2.2 Nilai Dan Budaya Perusahaan.....	9
Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	12
Gambar 3.1 Flowchart Alur Pemberian Kredit.....	29
Gambar 4.1 Simulasi Perhitungan Kredit Bjb KGB.....	48
Gambar 4.2 Tabel Angsuran Kredit Bjb KGB.....	50

## **DAFTAR TABEL**

Table 2.1 Uraian Kegiatan Magang.....	16
Table 4.1 Data Responden.....	51
Table 4.2 Kuesioner SOP Prosedural Pemberian kredit.....	52
Table 4.3 Kuesioner Pemanfaatan Kredit Bjb KGB Produktif .....	54
Table 4.4 Kuesioner Pemanfaatan Kredit Bjb KGB Konsumtif.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form Surat Rekomendasi Magang.....	60
Lampiran 2. Form Surat Balasan Rekomendasi Magang.....	61
Lampiran 3. Form Surat Penilaian Magang.....	62
Lampiran 4. Form Saran Dan Perbaikan.....	63
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Magang.....	64
Lampiran 6. Potret Dokumentasi.....	66
Lampiran 7. Biodata Penulis.....	69
Lampiran 8. Hasil Wawancara.....	70
Lampiran 9. Data Dan Hasil Kuesioner.....	72

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui mekanisme simulasi perhitungan kredit dan untuk mengetahui manfaat dari pemberian kredit pada produk Bjb KGB (Kredit Guna Bhakti) Di Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kcp Anyar. Metode yang digunakan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah metode deskriptif. Data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung kepada Kepala Pimpinan Cabang, Account Officer, dan admin Back Office Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk . Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku, artikel, dan website Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Hasil dari Laporan Tugas Akhir ini menunjukkan bahwa simulasi perhitungan kredit yang ada pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten sudah sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang ada pada website itu sendiri. Manfaat dari kredit yang diterima oleh nasabah digunakan untuk kebutuhan konsumtif dan produktif.

**Kata Kunci : Simulasi Perhitungan kredit dan manfaat kredit Bjb KGB**

## **ABSTRACT**

*The purpose of writing this assignment report is to find out the mechanism credit calculation simulation and to find out the benefits of providing credit to products Bjb KGB (Credit Guna Bhakti) at the Regional Development Bank Of West Java And Banten Kcp Anyar. The method used in writing this final Assignment Report is method descriptive data used in this writing is primary and secondary data. Data primary is data obtained directly from the Head of Branch Management, Account officer, and Back Office Regional Development Bank Of West Java And Banten Tbk. Secondary data sources were obtained from books, article, and website Regional Development Bank Of West Java And Banten Tbk. The data collection methods used are observation, interviews, literature studies, and documentation. The results of this final assignment report show that the credit calculation simulation at the West Java and Banten Regional Development Bank is in accordance with the provisions and procedures on the website itself. The benefits of credit received by customers are used for consumptive and productive needs.*

**Keyword : Simulation of credit calculation and Bjb KGB credit benefits**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perbankan adalah kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan, penyaluran, dan pengelolaan dana dari masyarakat atau nasabah untuk memperoleh keuntungan atau laba. Kegiatan perbankan dilakukan oleh bank, yaitu lembaga keuangan yang memiliki izin dan kewenangan dari pemerintah untuk melakukan kegiatan perbankan. Bank memberikan berbagai layanan keuangan kepada nasabah, seperti membuka rekening, dan jasa keuangan lainnya, seperti kartu kredit, asuransi, serta memberikan kredit, asuransi hingga investasi. Perbankan memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara karena mempengaruhi aktivitas ekonomi masyarakat dan perusahaan. Kegiatan ekonomi masyarakat tidak akan bisa dipisahkan dari peran perbankan. Karena itu, bank harus terus berinovasi demi bisa memenuhi seluruh kegiatan ekonomi tersebut.

Bagi negara perbankan merupakan salah satu sistem atau lembaga yang diberi izin serta wewenang dari pemerintah untuk pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, menjaga stabilitas keuangan dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Hal ini tentu selaras dengan Undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan yaitu: Bank adalah lembaga yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Pasal 1 UU No 10 Tahun 1998).

Berdasarkan undang-undang diatas maka sudah jelas bahwa tugas utama dari bank pada umumnya ada dua yaitu menghimpun dan menyalurkan. Pertama menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan atau tabungan, deposito dan giro. Kedua menyalurkan kembali kepada msyarakat dalam bentuk kredit. Pertama dalam menghimpun dana tersebut perlu dilakukan untuk menjaga kelangsungan bank. Karena tanpa adanya penghimpunan dana, bank akan kesulitan untuk bisa mendapatkan uang guna menjalankan operasionalnya. Hal tersebut terjadi karena percaya ataupun tidak dana di perbankan sebagian besar berasal dari dana nasabah. Bank biasanya menghimpun dana dari nasabah dalam bentuk tabungan, deposito maupun dalam bentuk giro. Hal lain yang tidak kalah penting dari tugas perbankan adalah menjalankan fungsinya untuk meyalurkan kredit atau pinjaman. Hal tersebut penting untuk dilakukan karena komponen utama

pendapatan perbankan berasal dari kredit. Kondisi tersebut bisa terjadi karena pendapatan perbankan biasanya diperoleh dari selisih antara bunga yang didapat dari kredit dan bunga yang diberikan perbankan pada nasabah yang menyimpan dananya di bank.

Pemberian kredit merupakan salah satu operasional utama bank yang menghasilkan pendapatan bagi perbankan dan merupakan salah satu bagian terbesar dari aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, namun disisi lain pemberian kredit memiliki resiko. Salah satu resiko pemberian kredit adalah munculnya kredit macet atau yang sering disebut kredit bermasalah. Kredit bermasalah ini merupakan suatu kejadian dimana nasabah sudah tidak lagi sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajiban kepada bank seperti yang telah dijanjikan. Bahaya yang timbul dari kredit bermasalah ini adalah ketika debitur sudah tidak lagi sanggup membayar kredit tersebut, baik sebagian maupun seluruhnya. Semakin tinggi resiko kredit macet yang diperoleh suatu perusahaan perbankan maka akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank. Kredit macet atau kredit bermasalah dapat memberikan dampak yang kurang baik bagi negara, masyarakat, dan perbankan indonesia. Kredit macet biasa disebabkan oleh faktor eksternal (pihak peminjam) yang kurang mampu dalam melunasi kreditnya dan faktor internal (pihak bank) akibat analisa pemberian kredit yang kurang ketat dan matang sehingga dapat memberikan dampak yang negatif bagi perusahaan perbankan itu sendiri.

Agar terhindar dari hal negatif tersebut maka harus ada analisa yang begitu matang baik dari data diri debitur, survei tempat serta menerapkan prinsip kredit 5C dan 7P dan jaminan yang sesuai dengan nominal yang debitur ajukan kepada pihak kreditur. Hal lain yang tidak kalah penting yaitu sebelum debitur mendapatkan pemberian kredit maka harus ada mekanisme simulasi perhitungan kredit yang matang mulai dari penghasilan/gaji seorang debitur, nominal yang akan diajukan, penyesuaian jangka waktu yang akan diambil dalam kredit tersebut, dan suku bunga sesuai dengan ketentuan pada saat direalisasikan kredit. Itu semua ada pada produk BJB Kredit Guna Bhakti fasilitas kredit yang diberikan oleh bank BJB untuk debitur/calon debitur berpenghasilan tetap yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan konsumtif dan produktif. Hal ini tentu menguntungkan dan kerap dimanfaatkan oleh pegawai negeri sipil (PNS) dan abdi negara lainnya untuk menjalankan bisnis diluar tanggung jawab sebagai persiapan strategis dalam melanjutkan keberlangsungan pasca pensiun nanti. Angsuran kredit akan dipotong otomatis 90% dari setiap

gaji bersih yang diterima debitur setiap bulannya. Besaran angsuran dapat disesuaikan dengan nilai penghasilan debitur yang mengacu pada tenor pengembalian.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk memilih judul ini untuk dijadikan bahan penelitian yaitu “ **Mekanisme Simulasi Perhitungan serta Manfaat Produk kredit Guna Bhakti Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Anyar** “. Penulis memilih judul tersebut untuk memberikan pengetahuan serta gambaran tentang simulasi perhitungan serta manfaat dari produk kredit guna bhakti pada bank BJB

## **1.2 Rumusan Masalah Laporan Tugas Akhir**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, maka yang menjadi masalah pokok laporan ini adalah :

1. Bagaimana mekanisme simulasi perhitungan produk kredit Guna Bhakti pada bank pembangunan daerah jawa barat dan banten Kantor Cabang Pembantu Anyar
2. Bagaimana manfaat pemberian kredit Guna Bhakti bagi nasabah pada bank pembangunan daerah jawa barat dan banten Kantor Cabang Pembantu Anyar.

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui mekanisme simulasi perhitungan produk kredit guna bhakti pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Anyar sebagai salah satu syarat kelulusan Studi Perbankan Dan Keuangan Program Diploma III Fakultas Ekonomi Dan Bisnin Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Untuk mengetahui manfaat pemberian kredit guna bhakti bagi nasabah pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Anyar.

## **1.4 Manfaat Penulisan**

Berdasarkan manfaat penulisan tugas akhir ini dapat disimpulkan yaitu:

1. Menambah wawasan dan informasi tentang mekanisme simulasi perhitungan serta manfaat bagi nasabah pada produk kredit guna bhakti di Bank pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Anyar.

2. Memberikan sumbangan pengetahuan dibidang ekonomi khususnya mengenai produk kredit guna bhakti dan manfaatnya yang ada pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor cabang pembantu anyar

## BAB II

### TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Gambaran Umum Bank BJB

##### 2.1.1 Profile Singkat Bank BJB

Bank bjb merupakan salah satu bank umum milik Pemerintah Daerah Jawa Barat dan Banten di Indonesia yang memiliki nasabah utama berupa perorangan, karyawan, koperasi, BUMD, BUMN, beserta institusi lainnya baik Pemerintah maupun Swasta. Bank Bjb memiliki 64 kantor Cabang Konvensional, 8 Kantor Cabang Syariah, 313 Kantor Cabang Konvensional, 55 Kantor Cabang Pembantu, 345 Kantor Kas Konvensional, 1 Kantor Kas Syariah, 156 *Payment Point* Konvensional, 2 *Payment point* Syariah dan memiliki 1426 ATM yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

##### a. Sejarah Pendirian – 1961

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten merupakan Bank milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Pemerintah Provinsi Banten bersamasama dengan Pemerintah Kota atau Kabupaten se-Jawa Barat dan Banten. Dasar pendiriannya adalah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung pada saat itu yaitu NV Denis (De Eerste Nederlansche Indische Shareholding) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang bank hipotek. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960 Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat nomor 7/GKDN/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal Rp. 2.500.000,00 (Dua juta lima ratus ribu rupiah).

**b. Perubahan Badan Usaha – 1978**

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum PT Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum. Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai Perusahaan Daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

**c. Peningkatan Aktivitas – 1992**

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan “ Bank Jabar “ dengan logo baru.

**d. perubahan Bentuk Hukum – 1998**

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

**e. Perluasan Bentuk Usaha (Dual Banking System) – 2000**

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual banking system, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.

**f. Perubahan Logo & Call Name Perseroan – 2010**

Pemisahan (spin off) Unit Usaha Syariah Bank Jabar Banten menjadi anak perusahaan yang berdiri sendiri dengan nama Bank Jabar Banten Syariah berdasarkan izin usaha dari Bank Indonesia sesuai dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia

No.12/35/KEP.GBI/2010 Tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Jabar Banten Syariah tertanggal 30 April 2010. Pada tanggal 29 Juni 2010, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam dan LK berdasarkan Surat No. S-5901/BL/2010 untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham dengan harga penawaran sebesar Rp 600,00 (enam ratus Rupiah) setiap saham yang dicatatkan dalam Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2010. Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010, sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010, maka perseroan telah resmi berubah menjadi bank bjb pada tanggal 2 Agustus 2010.

Gambar 2.1 Logo Bank Bjb



sumber : [www.bankbjb.co.id](http://www.bankbjb.co.id)

Logo Bank BJB ini dianalogikan sebagai sayap yang terbang untuk kemajuan. Bentuk sayap pada logo Bank BJB memberikan arti menjangkau jauh untuk memberikan pelayanan terbaik. Logo itu melambangkan juga sebagai tekad dan upaya Bank ini dalam memberikan yang terbaik kepada nasabah, shareholder, dan seluruh masyarakat. Bank BJB hanya memiliki warna biru bergradasi kuning pada gambar sayap dan warna biru pada tulisan Bank BJB.

- a) Warna biru yang berarti dingin, tenang, damai, menjadi produktif, ramah
- b) Warna kuning yang berarti sinar matahari, gembira, bahagia, tanah, optimis, cerdas, persahabatan.

Makna simbol sayap pada logo Bank Jabar menggunakan bentuk kujang yang didalamnya terdapat gambar bentuk yang merupakan perwakilan dari Gedung sate. Namun apabila Bank BJB masih menggunakan bentuk logo lama dengan gambar kujang, maka citra Bank BJB yang dulu tercoreng dikarenakan kasus korupsi yang dilakukan oleh salah satu petinggi Bank Jabar seperti yang diungkapkan dalam bahasan sebelumnya akan tetap melekat pada Bank BJB sekarang.

**g. Keterangan brand name bank bjb**

Brand Name : bank bjb adalah sebuah akronim, menggambarkan sifat kesederhanaan dan sifat modern masyarakat dimana bank bjb akan berbakti. Nama ini menggambarkan transformasi bank bjb untuk menjadi lebih efektif dan professional dalam melayani seluruh lapisan masyarakat dari Sabang sampai Merauke.

Brand Shape : Jangkauan Pelayanan (perspektif sekunder : sayap yang terbang untuk kemajuan) Bentuk sayap pada logo bank bjb memberikan arti menjangkau jauh untuk memberikan pelayanan terbaik melambangkan tekad dan upaya bank ini untuk memberikan yang terbaik kepada nasabah, shareholder, dari seluruh masyarakat.

Brand Color : Pemilihan warna pada logo bank bjb terinspirasi oleh sejarah masa lampau Bank Jabar Banten dan brand personality bank bjb yang baru. Warna tersebut terdiri dari warna biru tua, biru muda, dan kuning yang memiliki arti tersendiri.

**h. Keterangan Warna Logo Bank Bjb**

Dalam logo bank Bjb tentunya memiliki arti serta makna disetiap bentuknya berikut merupakan keterangan dari setiap bentuknya:

1. *Calm Water Blue* (Tegas, Konsisten, Institusional, Berwibawa, Teduh, Mapan)
2. *Atmospheric Ambience blue* (Visioner, Fleksibel, Modern)
3. *Sincere True Yellow* (Melayani, Kekeluarga, Tumbuh)

**2.1.2 Visi dan Misi PT. Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten**

Visi dan dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Yaitu sebagai berikut:

1. Visi Perusahaan

Menjadi Bank pilihan utama anda

## 2. Misi Perusahaan

- a. Memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah.
- b. Meningkatkan inklusi keuangan kepada masyarakat melalui digitalisasi perbankan.
- c. Memberikan layanan maksimal kepada nasabah.

### 2.1.3 Budaya dan Nilai perusahaan

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Bank Bjb menjadi 10 Bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia, bank bjb telah melakukan beberapa perubahan, salah satunya perubahan budaya Perusahaan. Budaya Perusahaan tersebut mencerminkan semangat Bank Bjb dalam menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat dan dinamis.

Nilai budaya Perusahaan (*corporate values*) yang telah dirumuskan yaitu *GO SPIRIT* yang merupakan perwujudan dari *service excellent, profesionalisme, integrity, respect, intelligence, and trust* dijabarkan dalam 12 perilaku utama yaitu:



Gambar 2.2 Nilai Dan Budaya Perusahaan

Sumber : [www.bankbjb.co.id](http://www.bankbjb.co.id)

1. *Service Excellent*
  - a) Fokus pada nasabah.
  - b) Proaktif dan Cepat tanggap dalam memberikan layanan bernilai tambah.
2. *Professionalism*
  - a) Bekerja efektif, efisien, dan bertanggung jawab.
  - b) Meningkatkan kompetensi untuk menghasilkan kinerja terbaik.
3. *Integrity*
  - a) Jujur disiplin dan konsisten.
  - b) Memahami dan melaksanakan ketentuan yang berlaku.
4. *Respect*
  - a) Menghormati dan menghargai serta terbuka terhadap perbedaan.
  - b) Memberi dan menerima pendapat yang positif dan konstruktif.
5. *Inovation*
  - a) Kreatif dan inovatif untuk memberikan solusi terbaik.
  - b) Melakukan perbaikan yang berkelanjutan.
6. *Trust*
  - a) Berprilaku positif dan dapat dipercaya.
  - b) Membangun sinergi untuk mencapai tujuan perusahaan.

Adapun panduan untuk pelaksanaan budaya perusahaan ini telah tersusun dalam pedoman budaya perusahaan. Bank BJB telah melakukan beberapa langkah sebagai upaya *internalisasi corporate values* yang berada di bawah kordinasi Divisi Human Kapital. Proses internasionalisasi tersebut dibantu oleh tim Internasionalisasi Budaya beserta para *Change Leaders*, *Change koordinator* dan *Change Agents* yang telah ditunjuk disetiap unit kerja dengan salah satu fungsinya yaitu melakukan internalisasi budaya perusahaan kepada unit kerjanya masing-masing. Program-program yang telah dilaksanakan oleh Divisi Human antara lain:

1. Perumusan dan penetapan nilai-nilai budaya perusahaan Bank BJB.
2. Pembentukan tim Internasionalisasi Budaya disetiap unit kerja yang terdiri dari Tim Internasionalisasi Budaya, *Change Leaders*, *Change Koordinator*, *Change Agents* dan *Change Target* serta divisi Human Kapital sebagai divisi yang menjadi koordinator dalam proses internalisasi budaya secara keseluruhan

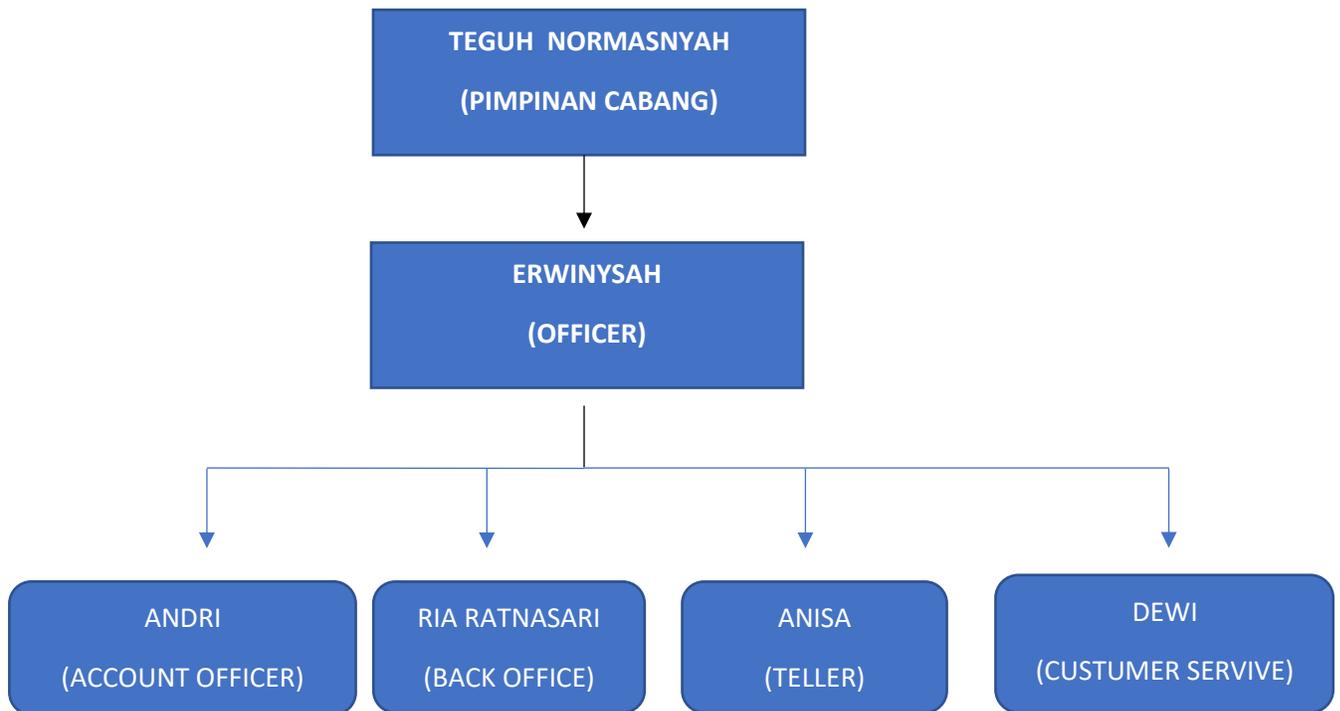
3. Sosialisasi program-program budaya perusahaan Bank BJB baik secara on sistem maupun melalui media cetak dan elektronik.
4. Eksternalisasi program budaya perusahaan Bank BJB. Penguatan budaya perusahaan Bank BJB.
5. Training dan up-skilling kepada change leaders, change coordinator, dan change agents.
6. Survey budaya perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat pengetahuan, pemahaman, persepsi kepentingan, dan keyakinan para pegawai terhadap proses transformasi organisasi dan budaya perusahaan.
7. Pengukuran budaya perusahaan untuk mengetahui tingkat kesehatan budaya perusahaan pada masing-masing unit kerja.

Proses perubahan budaya bukanlah suatu hal yang mudah, namun dengan adanya komitmen yang kuat dari seluruh jajaran organisasi Bank BJB terutama top management, dapat dipastikan pencapaian visi dan misi Bank BJB melalui transformasi budaya perusahaan dapat terwujud dengan baik.

#### **2.1.4 Struktur Organisasi Pada Bank Kcp Anyar.**

Sebuah perusahaan memiliki struktur organisasi yang dapat menggambarkan interaksi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing bagian atau posisi yang diduduki oleh seorang karyawan. Struktur organisasi tersebut memuat alur perintah yang mengidentifikasi jabatan pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing karyawan atas semua kegiatan kerja maupun komunikasinya dengan unit lain dalam lingkup perusahaan tersebut dan memiliki tujuan yang sama sesuai dengan yang ada pada visi dan misi perusahaan.

berikut merupakan skenario struktur organisasi yang ada pada bank pembangunan daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Anyar adalah sebagai berikut:



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber: Individual

### 2.1.5 Uraian Pekerjaan (*Job Description*)

Struktur organisasi PT, Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Palima. Terdapat beberapa uraian mengenai penjelasan tanggung jawab beserta tugas yang berkaitan dengan jabatan tersebut.

#### 1. Pemimpin Cabang

Tugas dan tanggung jawab pemimpin kantor cabang pembantu adalah :

- a) Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pemasaran, perkreditan, dan dana jasa bank
- b) Memasarkan kredit kepada nasabah/bukan nasabah.
- c) Melakukan penjualan silang produk dan jasa bank.
- d) Mengelola pelayanan produk dan jasa.
- e) Mengelola pembinaan kepada nasabah prima.

- f) Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur dibidang pelayanan nasabah dan oprasional bank.
- g) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, mengelola pelayanan produk dan jasa bank.
- h) Mengelola pelayanan kartu ATM..
- i) Mengelola pelayanan transaksi kas.
- j) Mengelola kas ATM.
- k) Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem prosedur, peraturan BI, serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
- l) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi, dan kegiatannya.

2. Officer/Supervisor

Tugas dan tanggung jawab:

- a) Memastikan pengelolaan uang dan surat-surat berharga telah dikelola dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk menjaga aset bank.
- b) Memastikan setiap pelayanan seperti pelayanan kas, dana jasa dan pelayanan pinjaman serta kegiatan back office telah sesuai dengan ketentuan untuk menghindari resiko yang bisa saja terjadi.
- c) Memastikan semua keluhan yang diberikan sudah ditindak lanjuti dengan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mewujudkan kepuasan para nasabah dengan memperhatikan kepentingan bank.
- d) Manager oprasional bank bertugas untuk membantu pimpinan cabang untuk mempersiapkan RKA dalam rangka mencapai target bisnis yang telah ditetapkan.
- e) Memberikan pelayanan kebutuhan unit kerja dibawah unit kerja lainnya dengan cara yang baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk bisa mencapai kepuasan para nasabah dengan memperhatikan kepentingan bank.
- f) Memberikan tugas kepada bawahannya sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan oleh pimpinan cabang dengan tujuan agar bisa mewujudkan pelayanan yang maksimal kepada para nasabah.

3. Admin Kredit/*Account Officer*

Tanggung jawab dan tugas:

- a) Memelihara catatan keuangan bank.

- b) Memeriksa faktur.
  - c) Menangani hutang dan piutang bank.
  - d) Menghubungi klien tentang transaksi dan faktur.
  - e) Menangani kueri yang berkaitan dengan akun.
  - f) Mengusulkan kredit yang diberikan.
  - g) Pemasaran kredit dan analisa kredit.
4. *Admin/Back Office*
- a) Menerima dan mengaplikasi wakat transaksi harian.
  - b) Menerima dan mengaplikasi penarikan dan penolakan kliring.
  - c) Menerima dan mengaplikasi transaksi pemindah bukuan, kiriman uang, kliring dan jasa lainnya.
  - d) Menerima dan mengaplikasi transaksi pajak.
  - e) Menerima dan mengaplikasi jasa bank lainnya.
  - f) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kelancaran oprasional.
  - g) Mengelola kepesertaan, mengadministrasikan dan memelihara administrasi secara cermat teliti dan tertib sesuai ketentuan yang berlaku terhadap DPI.Kh. membuat laporan mutasi bulanan untuk dilaporkan ke kantor pusat selambat-lambatnya tanggal 10bulan berikutnya.
  - h) Mengelola dan memelihara database kepesertaan yang terdapat pada sistem DPI.K.
5. *Teller*
- Tugas dan tanggung jawab seorang teller adalah sebagai berikut :
- a) Bertanggung jawab dalam pelayanan transaksi keuangan tunai berupa penarikan, setoran, dan kiriman uang secara tepat dan cepat.
  - b) Bertanggung jawab dalam menjaga kerahasiaan nasabah.
  - c) Bertanggung jawab atas pengelolaan ketersediaan likuiditas kas teller dan kas ATM.
  - d) Bertanggung jawab melayani kebutuhan nasabah sesuai dengan standar oprasional prosedur (SOP) yang ditetapkan.
  - e) Memberikan informasi kepada nasabah/calon nasabah mengenai produk dan jasa Bank BJB.

- f) Menerima dan melayani nasabah yang memerlukan transaksi tunai dan non tunai sesuai dengan sistem, prosedur, dan standar layanan Bank BJB.
- g) Melakukan balancing kas pada awal hingga akhir hari dengan menyesuaikan antara nota-nota transaksi pembukuan dengan fisik uang yang ada dan menyerahkannya kepada officer operasional dana dan jasa untuk dimasukkan ke akad.

6. *Customer Service*

Berikut merupakan tanggung jawab serta tugas yang harus dilakukan oleh seorang *Customer Service* :

- a) Bertanggung jawab dalam melaksanakan pelayanan kepada nasabah sesuai dengan standar operasional prosedur yang ditetapkan.
- b) Bertanggung jawab dalam pengelolaan data nasabah, rekening giro, tabungan dan deposito nasabah.
- c) Bertanggung jawab atas terlaksananya pembukaan rekening, mobile banking, penutupan rekening, dan penerbitan cek/bilyet giro, ATM, dan aktifitas *customer service* lainnya.
- d) Melayani nasabah yang memerlukan informasi terkait produk dan jasa perbankan.
- e) Melayani pembukaan, penutupan, pemeliharaan rekening giro, tabungan, deposito, dan rekening koran nasabah.

## 2.2 Waktu Pelaksanaan Magang Industri

Waktu pelaksanaan magang industri selama kurang lebih 1 bulan dimulai sejak tanggal 02 Februari 2024 – 29 Februari 2024.

## 2.3 Tempat Pelaksanaan Magang Industri

Dalam penyusunan tugas akhir ini, peneliti melakukan magang industry di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Anyar.

Alamat : Jl. Sirih No.2, Anyar, Kec. Anyar, Kabupaten Serang, Banten.

Telp. : (0254) 8486939

Kode Bank : 42166

Nama Perusahaan : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten.

## 2.4 Jadwal Dan Kegiatan Magang

### Uraian Kegiatan Magang

Tabel 2.1 Kegiatan Magang

<b>NO</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Pembimbing</b>
<b>Minggu-1</b>			
1	01 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendapatka bimbingan serta arahan oleh pimpinan cabang KCP Anyar dan pengenalan kepada seluruh pegawai bank.</li><li>• Membantu staf admin dalam mengelola berkas.</li></ul>	Bu Ria ratnasari Dan Pak Teguh
2	02 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menerima nasabah yang akan menyerahkan berkas SI dan meng-input ke dalam komputer</li><li>• Membantu merapihkan berkas yang ada didalam brangkas bank.</li></ul>	Bu Ria ratnasari
<b>Minggu-2</b>			
3	05 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Meng-input berkas kredit yang sudah lunas.</li><li>• Menerima nasabah yang akan menyerahkan berkas SI dan meng-input kedalam komputer</li></ul>	Bu Ria ratnasari
4	06 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Meng-input surat terima kredit dan diajarkan mengenai akad dalam kredit KGB</li></ul>	Bu Ria Ratnasari

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemani admin kredit dalam melakukan akad diluar bank.</li> </ul>	
<b>6</b>	07 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meng-input berkas kredit yang sudah lunas</li> <li>• Meng-input surat terima kredit kedalam komputer</li> </ul>	Bu Ria Ratnasari
<b>Minggu-3</b>			
<b>7</b>	12 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meng-input berkas kredit yang sudah lunas</li> <li>• Meng-input surat terima kredit kedalam komputer</li> </ul>	Bu Ria Ratnasari
<b>8</b>	13 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meng-input berkas kredit yang sudah lunas</li> <li>• Membantu admin kredit dalam melengkapi berkas kredit KGB</li> </ul>	Bu Ria Ratnasari
<b>9</b>	15 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengecek dan menempatkan berkas kredit konsumen sesuai dengan urutan kodenya.</li> <li>• Membantu admin dalam meng-input berkas pelunasan kredit</li> </ul>	Bu Ria Ratnasari
<b>11</b>	15 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meng-input berkas kredit yang sudah lunas</li> <li>• Meng-input surat terima kredit kedalam komputer</li> </ul>	Bu Ria Ratnasari
<b>12</b>	16 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu admin dalam mencari berkas nasabah yang sudah melunasi kreditnya</li> </ul>	Bu Ria Ratnasari

		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu admin kredit dalam melengkapi berkas konsumen kredit</li> </ul>	
<b>Minggu-4</b>			
<b>13</b>	19 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu admin dalam menerima nasabah yang akan menyerahkan berkas SI</li> <li>Membantu admin dalam mengecek kembali berkas kredit konsumen</li> </ul>	Bu Ria Ratnasari
<b>14</b>	20 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu admin kredit dalam melengkapi berkas kredit konsumen yang belum memenuhi syarat</li> <li>Menempatkan berkas kredit konsumen sesuai dengan urutan kodenya.</li> </ul>	Bu Ria Ratnasari
<b>15</b>	21 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meng-input surat terima kredit dan diajarkan mengenai akad dalam kredit KGB</li> <li>Menemani admin kredit dalam melakukan akad diluar bank</li> </ul>	Bu Ria Ratnasari Dan pak Andri
<b>16</b>	22 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meng-input berkas kredit yang sudah lunas</li> <li>Meng-input surat terima kredit kedalam komputer</li> </ul>	Bu Ria Ratnasari
<b>17</b>	23 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meng-input berkas kredit yang sudah lunas</li> <li>Meng-input surat terima kredit kedalam komputer</li> </ul>	Bu Ria Ratnasari
<b>Minggu-5</b>			

18	26 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu admin dalam mencari berkas kredit nasabah dan menyerahkannya</li> <li>• Membantu admin dalam mencari berkas kredit nasabah dan menyerahkannya</li> <li>• Membantu admin dalam melengkapi berkas kredit konsumen</li> </ul>	Bu Ria Ratnasari
19	27 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meng-input berkas kredit yang sudah lunas</li> <li>• Meng-input surat terima kredit kedalam komputer</li> </ul>	Bu Ria Ratnasari
20	28 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu admin kredit dalam menempatkat berkas pencairan deposito dan penerimaan</li> <li>• Menemani admin lembur serta mendapatkan arahan mengenai perbankan dan Tugas Akhir.</li> </ul>	Bu Ria Ratnasari
21	29 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu admin dalam merapihkan dan mencari berkas yang dibutuhkan</li> <li>• Mendapat salam perpisahan dari pimpinan cabang serta arahan dan bimbing mengenai perbankan dan saran saran mengenai TA.</li> </ul>	Bu Ria Ratnasari

Sumber: Individual

## **BAB III**

### **KAJIAN TEORI**

#### **3.1 Gambaran Umum Kredit**

##### **3.1.1 Pengertian Kredit**

Istilah kredit diartikan sebagai kepercayaan. Begitu pula dalam bahasa latin kredit berarti “credere” artinya kepercayaan. Dalam konteks ini adanya kepercayaan dari pihak kreditur bahwa kredit yang disalurkaninya kepada debitur pasti akan dikembalikan beserta bunganya sesuai dengan kesepakatan yang telah diperjanjikan sebelumnya. Sedangkan bagi si penerima kredit (debitur) merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu. (Kasmir dalam Tanrifiaiz (2017). Sementara menurut Hasibuan dalam Effendhi (2019) kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.

Sedangkan dalam Undang-undang Perbankan RI No. 10 tahun 1998 tentang perbankan menjelaskan bahwa “ Kredit adalah penyedia uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam atau bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.” Dari definisi tersebut maka kredit memiliki unsur yang menjadi dasar didalamnya yaitu diantaranya:

1. Kepercayaan
2. Kesepakatan
3. Jangka waktu
4. Resiko
5. Dan balas jasa.

##### **3.1.2 Unsur-unsur Kredit**

Berikut merupakan unsur-unsur kredit yang menjadi dasar kredit yaitu kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, risiko dan balas jasa (Menurut Kasmir:2014).

### 1. Kepercayaan

Dalam perjanjian kredit, harus ada kepercayaan antara kedua belah pihak. Kepercayaan ini terutama adalah pemberi pinjaman kepada peminjam. Untuk itu pemberi pinjaman harus menyelidiki terlebih dahulu siapa calon debiturnya agar ada kepastian untuk mengembalikannya

### 2. Kesepakatan

Dalam kredit, pasti ada kesepakatan, antara lain bahwa pihak satu akan menyerahkan uang atau barang dan pihak kedua akan mengembalikan uang atau barang tersebut dikemudian hari. Kesepakatan ini ditandai dengan penandatanganan hak dan kewajiban yang disaksikan oleh notaris.

### 3. Jangka Waktu

Setiap kredit pasti ada jangka waktunya, bisa dalam jangka waktu pendek maupun panjang waktu ini juga sudah disepakati bersama saat akad kedua belah pihak.

### 4. Resiko

kedua belah pihak memiliki resiko ketika bertransaksi kredit. Pihak kreditur memiliki resiko terjadi kredit bermasalah atau kredit macet. Sedangkan pihak debitur memiliki resiko biaya tambahan jika terjadi keterlambatan dalam pembayaran.

### 5. Balas Jasa

Tentu suatu institusi tidak memberi kredit secara Cuma-Cuma. Ada balas jasa yang sudah disepakati, entah itu disebut bunga, komisi biaya administrasi, maupun bagi hasil.

Dari uraian diatas dijelaskan bahwa kredit merupakan hal yang sangat menguntungkan bagi kedua belah pihak baik itu bagi pihak kreditur (pemberi kredit) atau dari pihak debitur (peminjam), bilamana unsur-unsur kredit sudah terlaksana.

#### **3.1.3 Tujuan dan fungsi pemberian kredit**

Pihak bank memberikan kredit kepada nasabah memiliki maksud serta tujuan yang hendak dicapai dan fungsi yang sangat luas, menurut Djohan (2000) dalam Effendhi (2019) tujuan dan fungsi kredit adalah sebagai berikut.

1. Tujuan pemberian kredit

a. Mencari Keuntungan

Sebagai balas jasa yang menjadi sumber pendapatan yang menguntungkan dalam pembiayaan kredit.

b. Membantu Usaha Nasabah

Bank yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dan akan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Bank akan memberikan kredit kepada nasabah yang memerlukan tambahan dana, sebagai bentuk balas jasa atas kepercayaan nasabah menyimpan uang di bank tersebut.

c. Membantu pemerintah

Membantu pemerintah dalam menyalurkan atau membantu peredaran dan lalu lintas uang.

2. Fungsi Kredit

Selain mempunyai tujuan dalam pemberiannya tentu dalam kredit juga mempunyai fungsi yang menjadi dasar guna untuk meningkatkan daya guna uang, untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang, untuk meningkatkan daya guna barang, meningkatkan peredaran barang dan masih banyak lagi. Berikut merupakan penjelasan secara rinci dan singkat mengenai fungsi dari kredit tersebut: (Kasmir dalam Effendhi (2019)

a. Untuk meningkatkan daya guna uang

Kredit dapat meningkatkan daya guna uang dengan cara menggerakkan uang yang tidak produktif menjadi produktif. Uang yang disimpan di bank akan disalurkan kembali kepada pihak yang membutuhkan, sehingga dapat digunakan untuk kegiatan ekonomi yang lebih produktif.

b. Meningkatkan peredaran lalu lintas uang

Kredit juga dapat meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang di masyarakat. Hal ini karena kredit dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti konsumsi dan produksi.

c. Meningkatkan daya guna barang

Kredit yang diberikan oleh bank akan dapat digunakan oleh debitur biasanya untuk mengolah barang yang semula tidak berguna menjadi berguna atau bermanfaat, hal

inilah yang dapat menumbuhkan serta meningkatkan sirkulasi perekonomian negara.

d. Meningkatkan predaran barang

Selain kredit dapat meningkatkan daya guna suatu barang justru kredit juga dapat meningkatkan predaran suatu barang dan biasanya predaran suatu barang yaitu kredit perdagangan atau kredit ekspor impor.

e. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi

Kredit dapat dimanfaatkan untuk kegiatan penyaluran produktif ekspor sampai kepasar luar negri. Devisa yang didapatkan akan masuk ke dalam kas negara. Hasilnya, stabilitas ekonomi akan meningkat berkat kegiatan ekspor tersebut. Selaian itu, indonesia juga akan lebih kompetitif di pasar skala internasional.

f. Membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya

Kredit dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, baik itu dari kebutuhan konsumtif maupun produktif. Kredit produktif dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti membeli rumah, kendaraan, atau barang elektronik. Kredit produktif dapat digunakan untuk memulai atau mengembangkan usaha.

g. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan

Semakin banyak kredit yang disalurkan maka akan semakin baik, terutama dalam meningkatkan pendapatan karena sirkulasi jual beli meningkat.

h. Memperlancar distribusi barang dan jasa

Kredit dapat memperlancar distribusi barang dan jasa, hal ini biasanya seorang nasabah yang memanfaatkan pemberian kreditnya dalam hal produktif dan dijadikan modal untuk membeli bahan baku, membayar tenaga kerja dan membiayai kegiatan produktif lainnya. Dengan demikian, produsen dapat menghasilkan barang dan jasa lebih banyak, yang selanjutnya akan memperlancar distribusibarang dan jasa.

i. Untuk meningkatkan hubungan internasional

Pemberian kredit pada negara lain akan meningkatkan kerjasama dibidang lainnya, Sehingga nantinya akan tercipta perdamaian dunia.

### 3.1.4 Manfaat Kredit

Menurut Kasmir (2014 : 95) ada beberapa manfaat kredit bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat kredit bagi debitur
  - a. Untuk meningkatkan usaha dengan menggunakan dana kredit sebagai upaya untuk pengadaan dan peningkatan dalam berbagai factor produksi, seperti : tambahan modal, mesin, bahan baku, maupun peningkatan sumber daya manusia dan perluasan pasar.
  - b. Relative mudah diperolehnya kredit bank apabila usaha calon debitur layak dibiayai.
  - c. Perbankan menyediakan berbagai macam jenis kredit yang disediakan. Sehingga calon debitur dapat memilih sesuai dengan kebutuhannya.
  - d. Rahasia keuangan debitur terlindungi.
  - e. Jumlah bank di Republik ini relative banyak, sehingga calon debitur lebih mudah memilih bank yang cocok untuk usahanya.
  - f. Calon debitur dapat sekaligus mendapatkan kesempatan untuk memperoleh fasilitas produk dan jasa lainnya. Seperti :transfer bank, jaminan bank, pembukaan letter of credit (L/C), dan lain-lain.
2. Manfaat Kredit Bagi Bank
  - a. Bank memperoleh pendapatan berupa bunga yang diterima dari debitur.
  - b. Dapat memasarkan sekaligus produk-produk dan jasa layanan bank lainnya. Seperti giro, tabungan, deposito, dan lain sebagainya.
  - c. Dengan diperoleh pendapatan bunga kredit, maka diharapkan rentabilitas bank akan baik yang tercemin dalam perolehan laba yang meningkat.
  - d. Dengan adanya kegiatan pemberian kredit, maka bank tersebut dapat mendidik dan meningkatkan kemampuan personilnya untuk lebih mengenal secara rinci kegiatan usaha secara riil di berbagai sector ekonomi.
3. Manfaat Kredit Bagi Pemerintah
  - a. Kredit bank dapat menciptakan dan meningkatkan lapangan usaha dan lapangan kerja.

- b. Dapat meningkatkan pendapatan negara secara tidak langsung yang berasal dari pajak perusahaan yang tumbuh dan berkembang volume usahanya.
  - c. Kredit bank dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi baik secara umum maupun untuk sector tertentu saja.
  - d. Pemberian kredit bank dapat menciptakan dan memperluas pasar, dengan adanya kredit bank maka volume produksi dan konsumsi akan meningkatkan dan hal ini akan mendorong terciptanya pasar yang telah ada.
  - e. Pemberian kredit bank yang sahamnya di miliki dan pemerintah yang berhasil meningkatkan labanya, akan menambah pendapatan pemerintah yang berupa setoran bagian laba/deviden dari bank yang bersangkutan.
4. Manfaat Kredit Bagi Masyarakat Luas
- a. Dengan adanya kredit bankakan mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat karena bank mendorong pertumbuhan dan perluasan ekonomi.
  - b. Memberikan rasa aman dan ketenangan bagi berbagai pihak yang terlibat karena adanya jenis-jenis kredit tertentu seperti bank garansi atau L/C. Untuk penjaminan suatu proyek tertentu.
  - c. Para pemilik dana yang menyimpan dana di bank, berharap agar kredit bank berjalan dengan lancar, sehingga dana mereka yang digunakan oleh bank dapat diterima kembali secara utuh beserta bunga sesuai dengan kesepakatan.

Berdasarkan manfaat kredit yang telah dikemukakan oleh Kasmir (2014 : 95) maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kredit banyak dampak positif yang diterima oleh masyarakat luas. Manfaat kredit pun tidak hanya diberikan kepada debitur saja, namun pihak bank,pemerintah dan masyarakat luas lainnya juga dapat merasakan manfaat dari adanya kredit tersebut.

### **3.1.5 Jenis-jenis kredit**

Secara garis besar kredit dapat dilihat dari berbagai segi, antara lain:(kasmir, 90:2014)

1. Dilihat dari tujuan penggunaan

a. Kredit investasi

Kredit investasi adalah kredit jangka menengah atau panjang untuk pembelian barang-barang modal/aktiva yang diperlukan untuk rehabilitas, modernisasi, ekspansi proyek yang sudah ada atau pendirian proyek baru maupun refinancing aset produktif. Contoh kredit investasi misalnya: untuk membangun pabrik serta ekspansi wilayah misalnya.

b. Kredit modal kerja

Kredit modal kerja atau biasa sering disingkat sebagai KMK yaitu kredit yang diberikan kepada pelaku usaha, baik UMKM (mikro, ritel, komersial dan menengah) maupun korporat, dalam rangka pembiayaan terhadap modal kerja. Biasanya KMK digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Contoh kredit modal kerja misalnya: untuk membeli bahan baku atau segala sesuatu yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

2. Dilihat dari segi tujuan kredit

a. Kredit konsumtif

Kredit konsumtif adalah kredit yang diberikan untuk perorangan/ pedagang/ profesi/ karyawan dengan tujuan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat konsumtif seperti merenovasi rumah atau untuk membeli barang-barang mewah berupa perhiasan atau mobil.

b. Kredit produktif

Kredit produktif adalah jenis kredit yang sengaja dirancang untuk mendukung usaha dan memproduktivitas finansial. Ini berbeda dengan kredit konsumtif yang lebih berfokus pada kebutuhan pribadi seperti liburan atau belanja barang-barang mahal.

c. Kredit perdagangan

Kredit perdagangan adalah kredit perjanjian atau kesepakatan antara agen yang melakukan bisnis satu sama lain yang memungkinkan pertukaran barang dan jasa tanpa pertukaran uang secara langsung.

3. Dilihat dari segi jangka waktu

a. Kredit jangka pendek

Kredit jangka pendek merupakan kredit yang pengembaliannya kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

b. Kredit jangka menengah

Merupakan kredit yang jangka waktunya berkisar sekitar antara satu tahun sampai tiga tahun atau lima tahun dan biasanya kredit ini sering sekali digunakan untuk melakukan kegiatan investasi.

c. Kredit panjang

Kredit panjang adalah kredit yang waktu pengembaliannya diatas tiga tahun atau limatahun. Biasanya dipakai untuk kredit perumahan.

4. Dilihat dari segi sektor usaha

a. Kredit pertanian

Kredit pertanian merupakan upaya pemerintah untuk memajukan sektor pertanian atau perkebunan indonesia. sektor usaha pertanian dapat berupa jangka pendek atau panjang.

b. Kredit peternakan

Kredit yang diberikan kepada perorangan/ kelompok/ korporasi usaha yang bergerak dalam bidang budidaya peternakan baik itu hewan atau unggas. Biasanya pada pemberian kredit ini dapat berupa jangka pendek maupun panjang.

c. Kredit industri

Kredit industri merupakan pemberian pinjaman atau pembiayaan kepada peminjam dengan proses pelunasan yang berlangsung secara bertahap dalam jangka waktu yang telah disepakati bersama oleh kedua belah pihak. Sifat pembayaran kredit non tunai dan berangsur angsur.

d. Kredit pendidikan

Kredit pendidikan merupakan salah satu jenis kredit yang dilihat dari segi sektor usaha menurut kasmir (2010), dimana jenis kredit ini diberikan dengan tujuan untuk membangun sarana pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam perkembangan sumberdaya manusia (SDM) di indonesia.

e. Kredit profesi

Kredit profesi atau yang sering disebut sebagai (KPF) merupakan kredit yang dialokasikan kepada kelompok profesional, seperti dokter, pengacara, TNI, POLRI, dan lain-lainnya untuk menunjang usahanya.

f. Kredit perumahan

Merupakan kredit yang hanya untuk membiayai pembangunan atau pembelian rumah dan untuk merenovasi rumah. Dengan adanya kredit ini maka calon debitur akan sangat terbantu serta tidak akan ragu lagi.

5. Dilihat dari segi jaminan

a. Kredit dengan jaminan

Kredit dengan jaminan merupakan kredit yang akan diberikan jika seorang debitur mempunyai jaminan yang sepadan atau lebih dengan nominal yang dipinjamnya. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang yang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang.

b. Kredit tanpa jaminan

Kredit tanpa jaminan atau juga dikenal dengan istilah *unsecured loans* adalah pinjaman tanpa adanya suatu aset yang dijadikan atas pinjaman tersebut. Karena tidak ada jaminan yang menjamin pinjaman tersebut, maka keputusan pemberian kredit semata adalah berdasarkan pada riwayat kredit serta saling percaya satu sama lain.

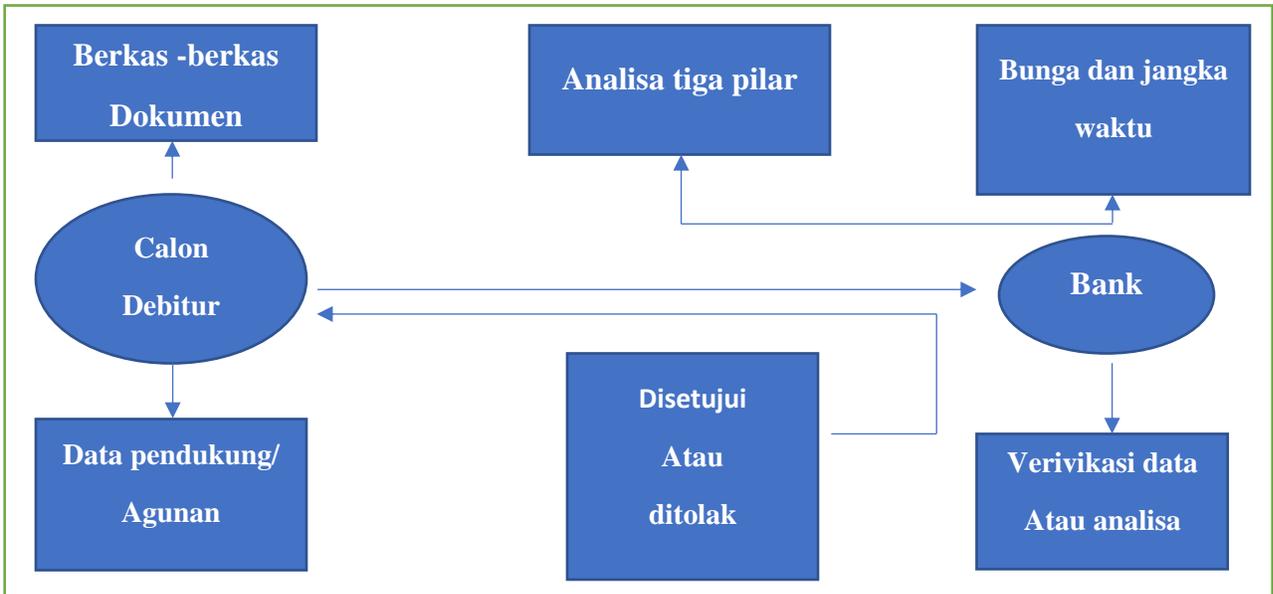
### 3.2 Pemberian Kredit

Berdasarkan penjelasan pasal Undang-undang Republik Indonesia atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia menyebutkan bahwa dalam pemberian kredit harus memenuhi dasar pokok-pokok ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI), antara lain :

1. Persyaratan dan tata cara pemberian kredit berdasarkan kehati-hatian dan kepercayaan, termasuk didalamnya persyaratan bank Bank penerima. Dalam rangka meneliti pemenuhan kesehatan Bank tersebut, Bank Indonesia melakukan pemeriksaan Bank calon penerima kredit.
2. Jangka waktu, tingkat suku bunga atau nisbah bagi hasil dan biaya lainnya.
3. Jenis agunan berupa surat berharga dan tagihan yang mempunyai peringkat tinggi

#### 4. Tata cara pengikatan agunan.

Berikut merupakan flowchart skenario alur pemberian kredit berdasarkan kehati-hatian:



Gambar 3.1 Flowchart alur pemberian kredit  
Sumber : Kasmir, 100:2014

Adapun penjelasan dari flowchart diatas, sebagai berikut:

1. Sebelum calon debitur akan mengajukan kredit pastikan berkas-berkas dokumen seperti E-KTP, NPWP beserta data pendukung lainnya sudah lengkap.
2. Apabila data data calon debitur sudah lengkap termasuk berkas-berkas dokumen beserta jaminannya, maka debitur bisa langsung mengajukan pinjaman kredit dibank.
3. Sebelum bank memberikan pinjaman, tentunya ada syarat yang harus diipenuhi oleh seorang calon debitur , yaitu bisa berupa bunga, jangka waktu, dan maximal pengajuan pinjaman sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI). Dan melakukan tiga pilar analisa, yaitu berupa kemampuan membayar, kemauan membayar dan agunan.
4. Kemudian bank akan melakukan verivikasi data, maksudnya adalah informasi dari bank ini (apakah calon debitur ini masuh punya hutang yang harus dibayar pada bank lain), melakukan wawancara guna untuk memenuhi dalam kewajiban pembayaran, verivikasi dokumen seperti pengecekan KTP dan data diri lainnya apakah sudah sesuai dengan kenyataanya, kemudian *On The Spot* yaitu mengetahui pekerjaan calon debitur, mengetahui

tempat kerja/jabatan calon debitur serta mengetahui pendapatan/gaji yang diterima setiap bulannya dan mengetahui tempat tinggal debitur.

5. Jika tahap verifikasi data telah memenuhi calon debitur, maka selanjutnya keputusan dari pihak bank dalam menentukan calon debitur apakah disetujui atau ditolak.

### **3.2.1 Pengertian Analisis Kredit**

Analisis kredit merupakan cara untuk menghitung kelayakan kredit suatu usaha atau organisasi dengan perkataan lain, analisis kredit adalah penilaian kemampuan suatu perusahaan menghargai semua kewajiban keuangannya. Laporan keuangan teraudit dari sebuah perusahaan besar dapat dianalisis ketika perusahaan itu menerbitkan buku. Atau, sebuah bank dapat menganalisis laporan keuangan suatu usaha kecil sebelum pinjaman komersial diberikan atau diperbarui. Istilah ini mengacu pada kasus, apakah bisnis itu besar atau kecil. Yang kegiatannya meliputi pemeriksaan, penelitian dan analisa terhadap kelengkapan, keabsahan dan kelayakan berkas atau data permohonan kredit calon debitur hingga dikeluarkannya suatu keputusan apakah kredit tersebut diterima atau ditolak.

### **3.2.2 Tujuan Analisis Kredit**

Menurut Supriyono dalam Fauzi (2018) memberikan batasan bahwa, proses analisis kredit mempunyai tujuan utama yang paling hakiki, yaitu agar bank membuat satu keputusan kredit yang baik dan benar (*make a good loan*), sehingga terhindar dari keputusan kredit yang keliru yang menyebabkan kredit bermasalah (*bad loan*)". Rivai (2013:249) memberikan batasan bahwa, analisis kredit adalah penelitian yang dilakukan oleh *account officer* terhadap kelayakan perusahaan, kelayakan usaha nasabah, kenutuhan kredit, kemampuan menghasilkan laba, sumber pelunasan kredit serta jaminan yang tersedia untuk meng-cover permohonan kredit". Ismail (2010:111) menyimpulkan bahwa: analisis kredit adalah suatu proses analisis kredit yang dilakukan oleh bank untuk menilai suatu permohonan kredit yang telah diajukan oleh calon debitur. Analisis yang baik akan menghasilkan keputusan yang tepat, sehingga analisis kredit merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam keputusan kredit (Fauzi:2018:78).

### 3.2.3 Aspek prinsip-prinsip penilaian kredit 5C dan 7P

Sebelum suatu fasilitas kredit diberikan, maka bank harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan. Kriteria penilaian kredit yang harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan dilakukan dengan analisis 5C, 7P dan 3R (Kasmir dalam Sri Handayani (2019)

1. *Character* (karakter)

Watak dari nasabah yang akan diberikan kredit harus dapat dipercaya, dan sifat tersebut mengacu pada pekerjaan ataupun pribadi seorang.

2. *Capacity* (kapabilitas)

Kemampuan calon nasabah dalam membayar kredit, kemampuan ini dilihat berdasarkan kinerja bisnis nasabah dalam memperoleh laba.

3. *Capital* (modal)

Modal merupakan penggunaan modal efektif yang tercermin pada laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) dengan melakukan pengukuran likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan ukuran lainnya

4. *Collecteral* (jaminan\agunan)

Jaminan merupakan sesuatu yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan.

5. *Condition* (kondisi\keadaan)

kondisi ekonomi pada masa sekarang dan yang akan datang. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit bermasalah relatif kecil.

Sedangkan, dalam pemberian kredit kepada nasabah harus memenuhi persyaratan yang prinsip dan analisa 7p, berikut merupakan definisi prinsip analisa 7p

1. *Personality*

sifat dan perilaku yang dimiliki calon debitur yang mengajukan permohonan kredit bersangkutan dan dipergunakan sebagai bahan pertimbangan pemberian kredit.

2. *Party*

Nasabah dalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya.

3. *Purpose*

Tujuan dan penggunaan kredit oleh calon debitur, apakah untuk kegiatan konsumtif atau sebagai modal kerja.

4. *Prospect*

Menilai usaha nasabah di masa yang akan datang, apakah akan menguntungkan (baik) atau merugikan (jelek)

5. *Payment*

Mengetahui bagaimana pembayaran kembali kredit yang diberikan, hal ini dapat diketahui jika analisis kredit memperhitungkan kelancaran penjualan dan pendapatan calon debitur.

6. *Profitability*

Untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. Profitability diukur dari periode ke periode apakah akan tetap sama atau akan semakin meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang akan diperolehnya.

7. *Protection*

Menjaga agar usaha dan jaminan mendapatkan perlindungan. Perlindungan dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi.

Selain 5c dan 7p dalam aspek prinsip-prinsip kredit terdapat 3r yang menjadi benak penilaian terhadap analisa tersebut, berikut merupakan peilaian 3r:

1. Penilaian

Penilaian atas hasil yang akan dicapai perusahaan calon debitur setelah memperoleh kredit.

2. Perhitungan

Memperhitungkan kemampuan, jadwal, dan jangka waktu pembayaran kredit oleh calon debitur, tetapi perusahaanya tetap berjalan.

3. Perhitungan besarnya kemampuan

Memperhitungkan besarnya kemampuan perusahaan calon debitur untuk menghadapi risiko. Kemampuan perusahaan menghadapi risiko ditentukan oleh besarnya modal dan strukturnya. Apabila *risk bearing ability* perusahaan tinggi, maka kredit tidak diberikan dan sebaliknya

#### **3.2.4 Kualitas Kredit**

Hidup matinya suatu bank sangatlah dipengaruhi oleh jumlah kredit yang disalurkan dalam suatu periode. Artinya, semakin banyak kredit yang disalurkan, semakin besar pula prolehan laba dari bidang ini. Bahkan hampir semua bank masih mengandalkan penghasilan utamanya dari jumlah penyaluran kreditnya (*spread based*), disamping dari penghasilan atas *fee based* yang berupa biaya-biaya dari jasa-jasa bank lainnya yang dibebankan ke nasabah.

Dalam praktiknya banyaknya jumlah kredit yang disalurkan juga harus memperhatikan kualitas kredit harus memperhatikan kualitas kredit tersebut. Semakin berkualitas kredit yang diberikan atau memang layak untuk disalurkan akan memperkecil resiko terhadap kemungkinan kredit tersebut bermasalah dalam hal ini prinsip kehati-hatian bank dalam menyakurkan kredit perlu memperhatikan kualitas kredit. Bukan tidak mungkin kredit yang jumlahnya cukup banyak akan mengakibatkan kerugian apabila kredit yang disalurkan tersebut ternyata tersebut ternyata tidak berkualitas dan mengakibatkan kredit tersebut bermasalah.

Oleh karena itu, untuk mengantisipasi akan terjadinya pemberian kredit yang tak berkualitas maka pihak bank perlu memperhatikan dua unsur peting dalam melepas kreditnya agar berkualitas menurut (Kasmir, 104:2014) adalah sebagai berikut:

1. Tingkat perolehan laba (*return*), artinya jumlah laba yang akan diperoleh atas penyaluran kredit. Jumlah prolehan laba tersebut harus memenuhi ketentuan yang berlaku apabila ingin dinilai baik kesehatannya.
2. Tingkat risiko (*risk*). Artinya tingkatan risiko yang akan dihadapi terhadap kemungkinan melesetnya prolehan laba bank dari yang disalurkan.

Dalam memenuhi tingkat prolehan laba bank agar dapat dikatakan memenuhi kriteria ketentuan yang berlaku. Perbankan harus memperhatikan empat faktor seperti dibawah ini agar kesehatan bank dapat diukur sesuai ketentuan tersebut.:

1. Tingkat *return on aset* (ROA)
2. *Return on equity* (ROE)
3. *Timing on return* (waktu perolehan laba)
4. *future prospect* ( prospek ke depan/ dimasa yang akan datang )

Selanjutnya, tingkat prolehan laba bank juga harus mengetahui resiko-resiko yang akan dihadapinya. Resiko ini merupakan kondisi dan situasi yang akan dihadapi dimasa yang akan datang yang sangat besar pengaruhnya terhadap perolehan laba bank. Secara umum jenis-jenis resiko yang mungkin atau bakal dihadapi meliputi sebagai berikut:

1. Risiko Lingkungan

Risiko lingkungan, artinya risiko yang berkaitan dengan lingkungan perbankan terutama yang berkaitan dengan lingkungan luar (*eksternal*) perbankan. Risiko lingkungan terdiri dari beberapa risiko antara lain: risiko ekonomi, risiko kompetisi, dan risiko peraturan.

2. Risiko Manajemen

Risiko manajemen artinya, risiko yang berkaitan dengan risiko dari dalam perusahaan (*internal*) seperti risiko organisasi, risiko kemampuan, dan risiko kegagalan.

3. Risiko Penyerahan

Risiko penyerahan juga lebih terpengaruh oleh internal bank seperti risiko operasional, risiko teknologi, dan risiko strategis.

4. Risiko Keuangan.

Risiko keuangan berkaitan erat dengan pengaruh internal dan eksternal bank seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, risiko levelarge, dan risiko internasional.

Agar kredit yang disalurkan suatu bank memiliki kualitas kredit yang baik. Perlu dilakukan pemisahan fungsi dalam organisasi kredit. Pemisahan ini dilakukan agar

masing-masing fungsi dapat bekerja secara baik dan memperkecil terjadinya penilaian yang tidak objektif dengan berbagai sebab yang berpotensi terjadinya penyimpangan yang akhirnya bisa dapat menyebabkan kredit yang disalurkan bermasalah.

Seperti diketahui bahwa didalam manajemen kredit terdapat beberapa fungsi sehingga memudahkan bank untuk menjalankan aktivitas kreditnya. Oleh karena itu, menurut (Kasmir, 105:2014) pemisahan fungsi dalam organisasi kredit juga harus memperhatikan keberadaan fungsi-fungsi tersebut. Berikut ini pemisahan fungsi dalam organisasi kredit pada umumnya terdiri dari:

1. Pemasaran kredit
2. Analilis kredit
3. Taksasi jaminan
4. Administrasi kredit
5. Audit kredit

Tujuannya pemisahan fungsi kredit ini tidak lain adalah agar pengelolaan suatu permohonan kredit dapat di proses secara benar, lengkap, teliti dan sempurna sehingga memiliki risiko rendah dan tidak menimbulkan masalah. Penilaian dimulai dari pertama sekalai permohonan kredit diajukan sampai dengan kredit berjalan dan berakhir.

Sekalipun terjadi pemisahan fungsi kredit, semua fungsi harus berjalan seiring dengan satu tujuan harapan manajemen sebelumnya.berupa bagian juga harus bekerjasama, bukan saling menjatuhkan. Banyak cara agar kredit yang diberikan oleh perbankan memiliki kualitas. Dalam memutuskan permohonan kredit yang akan diberikan kepada nasabah agar berkualitas, sebaiknya perlu dibentuk komite kredit (*loan comites*). Komite ini bertugas memberikan pelayanan hal-hal yang berkaitan dengan kredit yang disalurkan secara umum tugas komite kredit ini menurut (Kasmir, 106:2014) adalah sebagai berikut:

- a. Membuat keputusan serta penelaahan kredit baru, artinya setiap adanya permohonan kredit baru, perlu ditelaah secara benar tentang kelayakan kredit sebelum diambil keputusan.
- b. Memastikan kelengkapan dokumen kredit, artinya dalampengajuan kredit, apa pun syarat kelengkapan dokumen mutlak untuk diserahkan. Syarat ini merupakan

salah satu aspek penilaian kelayakan suatu kredit sehingga tidak menimbulkan masalah ke depan.

- c. Persetujuan perpanjangan kredit, artinya bagi kredit yang sudah berakhir masa pinjamannya dan nasabah tersebut masih ingin memperpanjang kredit karena suatu hal, komite kembali harus memberikan persetujuan apakah kredit tersebut layak atau tidak untuk diperpanjang dengan pertimbangan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perubahan kondisis dan syarat kredit, artinya kalau kondisi nasabah situai berkembang diluar menyebabkan nasabah mengalami kesulitan. Pihak perbankan perlu melakukan perubahan tentang kondisi dan syarat kredit. Misalnya perubahan jangka waktu pembayaran, atau bunga yang dibebankan kepada nasabah.

Untuk menentukan berkualitas atau tidaknya suatu kredit perlu diberikan ukuran-ukuran tertentu. Bank indonesia menggolongkan kualitas kredit menurut ketentuan sebagai berikut:

1. Lancar (*pas*)

Suatu kredit dapat dikatakan lancar apabila:

- a. Pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga tepat waktu; dan
- b. Memiliki mutasi rekening yang aktif atau;
- c. Bagian dari kredit yang dijamin dengan agunan tunai (*cash collecteral*)

2. Dalam Perhatian Khusus (*special mention*)

Dikatakan dalam perhatian khusus apabila memenuhi kriteria antara lain:

- a. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang belum melampauI 90 hari; atau
- b. Kadang-kadang terjadi cerukan; atau
- c. Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan; atau
- d. Mutasi rekening relatif aktif
- e. Di dukung pinjaman baru.

### 3. Kurang Lancar (*substandard*)

Dikatan kurang lancar apabila memenuhi kriteria diantaranya:

- a. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga telah melampaui 90 hari; atau
- b. Sering terjadi cerukan; atau
- c. Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih dari 90 hari;
- d. Frekuensi mutasi rekening rekatif rendah; atau
- e. Terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur dan terdapat dokumen pinjaman yang lemah.

### 4. Diragukan (*doubtful*)

Dikatakan diragukan apabila memenuhi kriteria diantaranya:

- a. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 180 hari; atau
- b. Terjadi cerukan yang bersifat permanen atau;
- c. Terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari; atau
- d. Terjadi kapitalisasi bunga
- e. Dokumen hukum yang lemah, baik untuk perjanjian kredit maupun pengikatan jaminan.

### 5. Macet (*loss*)

Diakatan macet apabila memenuhi kriteria antara lain:

- a. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 270 hari ata; atau
- b. Kerugian oprasional ditutup dengan pinjaman baru;
- c. Dari segi hukum dan kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai yang wajar.

Tujuan pengelompokan diatas merupakan standarisasi serta kebijakan Bank Indonesia untuk mengatur dan mengawasi bank bank lain agar lebih mudah menilai kualitas kredit nasabahnya dengan tujuan meminimalisir terjadinya akan kredit yang bermasalah atau kredit macet. Untuk meminimalisir terjadinya kredit macet pada suatu bank maka harus ada upaya dari pihak perbankan khususnya pada seorang *account officer* dalam melakukan beberapa kebijakan sebelum terjadi akad pemberian kredit

seperti halnya melakukan simulasi perhitungan terlebih dahulu kepada calon debitur sebelum memberikan pinjaman agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan dikemudian hari.

### **3.3 Pengertian *Account Officer***

*Account officer* adalah aparat manajemen yang ditugaskan untuk membantu direksi dalam tugas-tugas, khususnya yang menyangkut bidang pemasaran dan pembiayaan (jusuf jopie:2014). *Account officer* juga merupakan seorang *businessman*. Ia adalah orang yang mewakili bank untuk melakukan transaksi bisnis dengan para nasabahnya. Sebagai *businessman* yang baik, anda harus tau kapan melakukan bisnis, kapan tidak melakukan bisnis dan harus tau kapan melakukan bisnis yang sedikit saja. Anda harus dapat membaca keadaan. Sebagai seorang pengusaha, anda juga tidak akan jual rugi. Negosiasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu proposal kredit, seperti tingkat suku bunga pinjaman, biaya-biaya kredit, dan lain lain (jusuf jopie:2014)

#### **3.3.1 Tugas Dan Tanggung Jawab *Account Officer/Admin Kredit* Pada Bank Bjb**

Terdapat beberapa tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan oleh seorang *Account Officer* diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a) Memelihara catatan keuangan bank.
- b) Memeriksa faktur.
- c) Menangani hutang dan piutang bank.
- d) Menghubungi klien tentang transaksi dan faktur
- e) Mengusulkan kredit yang diberikan.
- f) Pemasaran kredit.
- g) Melakukan analisa kredit.
- h) Menangani kueri yang berkaitan dengan akun.

Dalam hal ini maka dapat dipastikan bahwa yang mengelola aktivitas kredit yang ada pada tiap-tiap bank pada umumnya, khususnya pada bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten (BJB) yaitu adalah seorang *Account officer*, maka sudah menjadi kewajiban seorang *Account officer* dalam mempertimbangkan serta menganalisa kredit sebelum terjadinya akad seperti memeriksa berkas dan mengusulkan kredit yang diberikan dengan melakukan simulasi perhitungan kredit.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil

Pada Bab ini penulis akan menguraikan data dan hasil penulisan Tugas Akhir yang berjudul “Mekanisme Simulasi Perhitungan Serta Manfaat Produk Kredit Guna Bhakti Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Anyer” Terdapat beberapa jenis produk kredit yang tersedia pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB), salah satunya yaitu produk kredit guna bhakti yang menjadi produk unggulan mengenai kredit, karena secara garis besar produk kredit guna bhakti hadir untuk diberikan kepada debitur atau calon debitur yang berpenghasilan tetap yang gajinya telah disalurkan kepada bank bjb atau tempat debitur bekerja telah memiliki ikatan kerjasama dengan bank bjb. Dalam hal ini maka dapat dipastikan bahwa produk kredit guna bhakti memiliki resiko yang sangat minim sehingga tidak mudah terjadi kredit bermasalah atau kredit macet. Oleh karena itu, banyak dari debitur yang memanfaatkan kredit guna bhakti ini untuk kepentingan konsumtif akan tetapi banyak juga dari debitur yang menggunakan produk kredit guna bhakti ini sesuai dengan tujuan ia melaksanakan pengajuan kredit. Untuk mengetahui kebenaran terhadap kegunaan atau manfaat dari kredit guna bhakti maka dari itu, penulis akan menyediakan data yang bersumber dari penelitian dalam bentuk kuesioner.

Hasil pengamatan ini diperoleh melalui wawancara dan kuesioner dengan pihak terkait yakni Bapak Teguh Normansyah, (Pimpinan Cabang Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Anyer), Bapak Andri (*Account Officer/Admin Kredit*), Ibu Ria Ratnasari (*Back Office/Admin*) dan dinas-dinas terkait sebagai bentuk pencarian data. Hasil pengamatan ini terfokus pada simulasi perhitungan sebelum pemberian kredit dan kegunaan mengenai kredit yaitu (1) Bagaimana mekanisme simulasi perhitungan produk kredit Guna Bhakti pada bank pembangunan daerah jawa barat dan banten (BJB) (2) Bagaimana manfaat dari pemberian kredit Guna Bhakti pada bank pembangunan daerah jawa barat dan banten (BJB).

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Mekanisme Simulasi Perhitungan Pada Produk Kredit Guna Bhakti Di Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Anyar

Salah satu aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Anyar dalam mendapatkan keuntungan yaitu dengan menyalurkan kredit kepada masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara selama magang dan masa pengerjaan tugas akhir dengan Bapak Teguh Normansyah (Pimpinan Cabang Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Anyar), Bapak Andri (Account Officer/Admin Kredit), dan Ibu Ria Ratnasari (Back Office/Admin), beliau mengatakan bahwa dari sekian banyak produk kredit yang ada pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten terdapat satu produk kredit yang menjadi unggulan yaitu kredit guna bhakti karena, produk kredit guna bhakti menjadi produk yang paling banyak diminati oleh masyarakat terlebih kredit guna bhakti memiliki resiko yang sangat minim dibanding dengan produk kredit lainnya. Hal ini dikarenakan, tidak semua kalangan masyarakat bisa mengakses atau menggunakan jasa peminjaman produk kredit guna bhakti. Ada beberapa kriteria atau profesi yang dapat mengakses atau menggunakan jasa peminjaman pada produk kredit guna bhakti dan terdapat 3 pola penyalura Bjb KGB (kredit guna bhakti) berikut penulis akan menguraikan dan menjelaskan yaitu, diantaranya:

#### 1. Bjb KGB (kredit guna bhakti) pola satu

Bjb KGB pola satu adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten untuk Debitur/ Calom Debitur berpenghasilan tetap yang gajinya telah disalurkan melalui bank bjb yang digunakan untuk keperluan konsumtif dan produktif. Berikut merupakan kriteria, fitur produk dan keterangan yang ada pada Bjb KGB pola satu diantaranya yaitu:

##### 1) CPNS

- a. Sumber pembayaran: Gaji setiap bulan
- b. Plafon: Sesuai dengan maksimal angsuran & jangka waktu
- c. Maksimal angsuran: RPC (*repayment capacity*) 90% dari gaji bersih
- d. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
- e. Jangka waktu pinjaman: Maksimal 10 tahun atau 180 bulan

- f. Diharuskan menyertakan agunan tambahan untuk realisasi kredit kredit dengan plafond > Rp. 500.000,00
- 2) PNS
- a. Sumber pembayaran: Gaji setiap bulan
  - b. Plafon: Sesuai dengan maksimal angsuran & jangka waktu
  - c. Maksimal angsuran: RPC (*repayment capacity*) 90% dari gaji bersih
  - d. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
  - e. jangka waktu pinjaman: Maksimal 25 tahun atau 300 bulan
  - f. Diharuskan menyertakan agunan tambahan untuk realisasi kredit kredit dengan plafond > Rp. 500.000,00
- 3) PPPK
- a. Sumber pembayaran: Gaji setiap bulan
  - b. Plafon: Sesuai dengan maksimal angsuran & jangka waktu
  - c. Maksimal angsuran: RPC (*repayment capacity*) 90% dari gaji bersih
  - d. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
  - e. Jangka waktu pinjaman: Sesuai dengan sisa masa kerja/ jabatan
  - f. Diharuskan menyertakan agunan tambahan untuk realisasi kredit kredit dengan plafond > Rp. 500.000,00
- 4) Anggota TNI/POLRI
- a. Sumber pembayaran: Gaji setiap bulan
  - b. Plafon: Sesuai dengan maksimal angsuran & jangka waktu
  - c. Maksimal angsuran: RPC (*repayment capacity*) 90% dari gaji bersih
  - d. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
  - e. Jangka waktu pinjaman: Maksimal 15 Tahun atau 180 bulan
  - f. Diharuskan menyertakan agunan tambahan untuk realisasi kredit kredit dengan plafond > Rp. 500.000,00
- 5) Pegawai BUMN/BUMD
- a. Sumber pembayaran: Gaji setiap bulan
  - b. Plafon: Sesuai dengan maksimal angsuran & jangka waktu
  - c. Maksimal angsuran: RPC (*repayment capacity*) 90% dari gaji bersih
  - d. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit

- e. Jangka waktu pinjaman: Maksimal 15 Tahun atau 180 bulan
  - f. Diharuskan menyertakan agunan tambahan untuk realisasi kredit kredit dengan plafond > Rp. 500.000,00
- 6) Pegawai Tetap Lembaga Negara Dan Instansi Pemerintah Non PNS
- a. Sumber pembayaran: Gaji setiap bulan
  - b. Plafon: Sesuai dengan maksimal angsuran & jangka waktu
  - c. Maksimal angsuran: RPC (*repayment capacity*) 90% dari gaji bersih
  - d. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
  - e. Jangka waktu pinjaman: Maksimal 15 Tahun atau 180 bulan
  - f. Diharuskan menyertakan agunan tambahan untuk realisasi kredit kredit dengan plafond > Rp. 500.000,00
- 7) Kepala Daerah/ Wakil Daerah
- a. Sumber pembayaran: Gaji setiap bulan
  - b. Plafon: Sesuai dengan maksimal angsuran & jangka waktu
  - c. Maksimal angsuran: RPC (*repayment capacity*) 90% dari gaji bersih
  - d. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
  - e. Jangka waktu pinjaman: Maksimal sampai dengan masa jabatan berakhir
  - f. Diharuskan menyertakan agunan tambahan untuk realisasi kredit kredit dengan plafond > Rp. 500.000,00
- 8) Anggota DPRD Provinsi Kota/ Kabupaten
- a. Sumber pembayaran: Gaji setiap bulan
  - b. Plafon: Sesuai dengan maksimal angsuran & jangka waktu
  - c. Maksimal angsuran: RPC (*repayment capacity*) 90% dari gaji bersih
  - d. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
  - e. Jangka waktu pinjaman: Maksimal sampai dengan masa jabatan berakhir
  - f. Diharuskan menyertakan agunan tambahan untuk realisasi kredit kredit dengan plafond > Rp. 500.000,00
- 9) Anggota DPD
- a. Sumber pembayaran: Gaji setiap bulan
  - b. Plafon: Sesuai dengan maksimal angsuran & jangka waktu
  - c. Maksimal angsuran: RPC (*repayment capacity*) 90% dari gaji bersih

- d. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
- e. Jangka waktu pinjaman: Maksimal sampai dengan masa jabatan berakhir
- f. Diharuskan menyertakan agunan tambahan untuk realisasi kredit kredit dengan plafond > Rp. 500.000,00

10) Dan Direksi

- a. Sumber pembayaran: Gaji setiap bulan
- b. Plafon: Sesuai dengan maksimal angsuran & jangka waktu
- c. Maksimal angsuran: RPC (*repayment capacity*) 90% dari gaji bersih
- d. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
- e. Jangka waktu pinjaman: Maksimal sampai dengan masa jabatan berakhir
- f. Diharuskan menyertakan agunan tambahan untuk realisasi kredit kredit dengan plafond > Rp. 500.000,00

2. Bjb KGB (kredit guna bhakti) pola dua

Bjb KGB pola dua hanya diperuntukan bagi debitur yang gaji dan tunjangannya belum tersalurkan melalui rekening bank (*Non Payroll*) yaitu meliputi, berikut merupakan kriteria, profesi, fiture dan biaya biaya yang ada pada Bjb KGB pola dua:

1) PNS

- a. Jangka waktu: Maksimal 15 tahun atau 180 bulan
- b. Plafon : Sesuai dengan perhitungan maksimal & jangka waktu
- c. Agunan: > Rp. 500.000.000.-
- d. Angsuran: DSR (*Debt Service Ratio*) 90% dari gaji bersih
- e. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit

2) CPNS

- a. Jangka waktu: Maksimal 5 Tahun atau 60 bulan
- b. Plafon : Sesuai dengan perhitungan maksimal & jangka waktu
- c. Agunan: > Rp. 500.000.000.-
- d. Angsuran: DSR (*Debt Service Ratio*) 90% dari gaji bersih
- e. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit

3) PPK

- a. Jangka waktu: Sesuai dengan sisa masa kerja/ jabatan
- b. Plafon : Sesuai dengan perhitungan maksimal & jangka waktu

- c. Agunan: > Rp. 500.000.000.-
  - d. Angsuran: DSR (*Debt Service Ratio*) 90% dari gaji bersih
  - e. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
- 4) TNI/ POLRI
- a. Jangka waktu: Maksimal 10 Tahun atau 120 bulan
  - b. Plafon : Sesuai dengan perhitungan maksimal & jangka waktu
  - c. Agunan: > Rp. 500.000.000.-
  - d. Angsuran: DSR (*Debt Service Ratio*) 90% dari gaji bersih
  - e. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
- 5) BUMN/ BUMD
- a. Jangka waktu: Maksimal 15 Tahun atau 180 bulan
  - b. Plafon : Sesuai dengan perhitungan maksimal & jangka waktu
  - c. Agunan: > Rp. 500.000.000.-
  - d. Angsuran: DSR (*Debt Service Ratio*) 90% dari gaji bersih
  - e. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
- 6) Pegawai tetap Lembaga Negara dan Instansi Pemerintah Non PNS
- a. Jangka waktu: Maksimal 15 Tahun atau 180 bulan
  - b. Plafon : Sesuai dengan perhitungan maksimal & jangka waktu
  - c. Agunan: > Rp. 500.000.000.-
  - d. Angsuran: DSR (*Debt Service Ratio*) 90% dari gaji bersih
  - e. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
- 7) Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah
- a. Jangka waktu: Maksimal dengan masa jabatannya berakhir
  - b. Plafon : Sesuai dengan perhitungan maksimal & jangka waktu
  - c. Agunan: > Rp. 500.000.000.-
  - d. Angsuran: DSR (*Debt Service Ratio*) 90% dari gaji bersih
  - e. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
- 8) Anggota DPRD
- a. Jangka waktu: Maksimal dengan masa jabatannya berakhir
  - b. Plafon : Sesuai dengan perhitungan maksimal & jangka waktu
  - c. Agunan: > Rp. 500.000.000.-

- d. Angsuran: DSR (*Debt Service Ratio*) 90% dari gaji bersih
  - e. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
- 9) Anggota DPD
- a. Jangka waktu: Maksimal dengan masa jabatannya berakhir
  - b. Plafon : Sesuai dengan perhitungan maksimal & jangka waktu
  - c. Agunan: > Rp. 500.000.000.-
  - d. Angsuran: DSR (*Debt Service Ratio*) 90% dari gaji bersih
  - e. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit

10) Direksi

- a. Jangka waktu: Maksimal dengan masa jabatannya berakhir
- b. Plafon : Sesuai dengan perhitungan maksimal & jangka waktu
- c. Agunan: > Rp. 500.000.000.-
- d. Angsuran: DSR (*Debt Service Ratio*) 90% dari gaji bersih
- e. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit

3. Bjb KGB (Kredit Guna Bhakti) pola 3

Bjb KGB pola tiga diperuntukan bagi debitur yang gaji dan tunjangan sudah/belum disalurkan melalui rekening bank Bjb (*Payroll* dan *Non Payroll*) meliputi profesi sebagai berikut:

- 1) Pegawai Swasta/ yayasan & Unit Usaha Yayasan
- a. Jangka waktu: Payroll (maksimal 10 tahun). Non payroll (maksimal 5 Tahun)
  - b. Plafon : payroll maksimal (Rp. 500.000.000). Non Payroll maksimal (Rp. 250.000.000).
  - c. Agunan: Tidak dipersyaratkan melebihi plafon
  - d. Angsuran: payroll (RPC= 50% x THP.). Non payroll (DSR= 50% x THP-Kewajiban)
  - e. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
  - f. Ketentuan: 0,2% maks. 1,5% dari plafon yang diajukan
  - g. Asuransi: Sesuai Tarif
  - h. Administrasi: Tidak ada biaya administrasi
- 2) Kepala Desa & Perangkat Desa
- a. Jangka waktu: Payroll (maksimal 5 tahun). Non payroll (tidak diperkenankan)

- b. Plafon : payroll maksimal (Rp. 500.000.000). Non Payroll maksimal (Rp. 250.000.000).
  - c. Agunan: Tidak dipersyaratkan melebihi plafon
  - d. Angsuran: payroll ( $RPC = 50\% \times THP$ ). Non payroll ( $DSR = 50\% \times THP$ -Kewajiban)
  - e. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
  - f. Ketentuan: 0,2% maks. 1,5% dari plafon yang diajukan
  - g. Asuransi: Sesuai Tarif
  - h. Administrasi: Tidak ada biaya administrasi
- 3) Instansi Non Pegawai Tetap/ Lembaga Pemerintah
- a. Jangka waktu: Payroll (maksimal sampai dengan masa kerja berakhir). Non payroll (tidak diperkenankan)
  - b. Plafon : payroll maksimal (Rp. 500.000.000). Non Payroll maksimal (Rp. 250.000.000).
  - c. Agunan: Tidak dipersyaratkan melebihi plafon
  - d. Angsuran: payroll ( $RPC = 50\% \times THP$ ). Non payroll ( $DSR = 50\% \times THP$ -Kewajiban)
  - e. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
  - f. Ketentuan: 0,2% maks. 1,5% dari plafon yang diajukan
  - g. Asuransi: Sesuai Tarif
  - h. Administrasi: Tidak ada biaya administrasi
- 4) Direksi
- a. Jangka waktu: Maksimal sampai dengan masa jabatan berakhir
  - b. Plafon : payroll maksimal (Rp. 500.000.000). Non Payroll maksimal (Rp. 250.000.000).
  - c. Agunan: Tidak dipersyaratkan melebihi plafon
  - d. Angsuran: payroll ( $RPC = 50\% \times THP$ ). Non payroll ( $DSR = 50\% \times THP$ -Kewajiban)
  - e. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
  - f. Ketentuan: 0,2% maks. 1,5% dari plafon yang diajukan
  - g. Asuransi: Sesuai Tarif

h. Administrasi: Tidak ada biaya admisnistrasi

data diatas merupakan gambaran kriteria serta ketentuan pemberian kredit Bjb KGB yang telah sesuai dengan *website* yang ada pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Anyar. Adapun cara melakukan mekanisme simulasi perhitungan terhadap pemberian kredit guna bhakti adalah sebagai berikut:

Tanggal Cetak : 7/8/2024

**bank bjb**  
**PNS GOLONGAN III DAN IV**  
**PERHITUNGAN KREDIT GAJI BULAN JANUARI 2023**  
Per Tahun

NAMA : ABCDE  
PK LAMA :  
Dinas :  
MASA KERJA:  
*Jumlah kewajiban yang harus dilunasi adalah sbb:*

Pokok Pelunasan	25,000,000
Bunga Pelunasan	500,000
Total Pelunasan Kredit Lama	25,500,000

*Jumlah nilai nominal bersih dari realisasi baru :*

Maksimal Plafond	228,000,000
Jangka Waktu Kredit	180 BULAN
Plafond yang Diajukan	100,000,000
Pelunasan PK Lama	25,500,000
Provisi Kredit	1,500,000
Administrasi	150,000
Pengembalian MUSISI (100%)	0
Asuransi Kredit	4,165,219
Angs.Per Bulan (Tab. Beku)	1,180,935
» <b>Nilai bersih Realisasi</b> »	<b>67,503,846</b>

Sisa Gaji Per Bulan	Rp	1,819,065
90% X Gaji Bersih	Rp	2,700,000
<b>GAJI BERSIH</b>	Rp	3,000,000
TUNDA/TPP	Rp	-
Total Gaji	Rp	3,000,000

Gambar 4.1 simulasi perhitungan kredit Bjb KGB  
Sumber: Berkas kredit konsumen

Dari gambar diatas dapat dijelaskan mengenai mekanisme simulasi perhitungan kredit guna bhakti yaitu, bahwa setiap nasabah yang mengajukan plafon kredit Bjb KGB tidak sepenuhnya mendapatkan bersih plafon yang diajukan karena ada tahapan-tahapan yang harus disimulasikan oleh account officer seperti contoh kasus diatas: nasabah atas nama ABCD ingin mengajukan kredit Bjb KGB yaitu dengan plafon Rp100.000.000,00 dalam jangka waktu 15 tahun dan bunga pada saat kredit direalisasikan yaitu sebesar 12% dengan penghasilan yang diperoleh oleh nasabah disetiap bulannya yaitu Rp3.000.000,00. Setelah diperiksa lebih detail bahwa nasabah masih memiliki hutang kepada bank Bjb sebelumnya yaitu sebesar Rp25.000.000,00 dengan bunga pelunasan sekitar Rp500.000,00 dan total pelunasan kredit lama yaitu sebesar Rp25.500.000,00 (jumlah kewajiban yang harus dilunasi oleh nasabah), setelah itu lanjut pada tahap jumlah nilai nominal bersih dari realisasi baru yaitu, batas limit plafon yang diajukan yaitu Rp228.000.000,00 tapi plafon yang diajukan oleh nasabah yaitu hanya Rp100.000,000,00 dengan jangka waktu yaitu 15 tahun atau (180 bulan) kemudian dikurangi jumlah pelunasan PK lama sebesar (Rp25.500.000,00) dikenakan biaya provisi 1x sebesar (Rp1.500.000,00) dan juga ada biaya administrasi 1x untuk pemeliharaan berkas kredit konsumen sekitar (Rp150.000,00) serta potongan asuransi kredit sebanyak 1x yaitu sebesar (RP4.165.219,00) angsuran perbulan (tabungan beku) RP1.180.935,00. Setelah dikurangi biaya pelunasan PK lama, biaya administrasi, biaya provisi, asuransi kredit dan tabungan yang dibekukan kemudian memperoleh hasil akhir yaitu sebesar Rp67.503.846,00 yang dapat diterima oleh nasabah.

Secara umum tabel angsuran pada produk kredit guna bhakti telah ditentukan oleh account officer yang ada pada tiap-tiap Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten umumnya, khususnya pada Kantor Cabang Pembantu Anyar. Hal ini bertujuan untuk memudahkan faham nasabah sebelum terjadinya akad pada saat direalisasikan kredit yaitu sebagai contoh gambar berikut:

**bank bjb**

**TABEL ANGSURAN**  
**bjb KREDIT GUNA BHAKTI NEW**

PLAFOND	JANGKA WAKTU & ANGSURAN (BULAN)				
	12	24	36	48	60
10.000.000	888.488	470.735	332.143	263.338	222.444
20.000.000	1.776.976	941.469	664.286	525.677	444.889
30.000.000	2.665.464	1.412.204	996.429	790.015	667.333
40.000.000	3.553.952	1.882.939	1.328.572	1.053.353	889.778
50.000.000	4.442.439	2.353.674	1.660.715	1.316.692	1.112.222
60.000.000	5.330.927	2.824.408	1.992.859	1.580.030	1.334.667
70.000.000	6.219.415	3.295.143	2.325.002	1.843.368	1.557.111
80.000.000	7.107.903	3.765.878	2.657.145	2.106.707	1.779.556
90.000.000	7.996.391	4.236.613	2.989.288	2.370.045	2.002.000
100.000.000	8.884.879	4.707.347	3.321.431	2.633.384	2.224.445
110.000.000	9.773.367	5.178.082	3.653.574	2.896.722	2.446.889
120.000.000	10.661.855	5.648.817	3.985.717	3.160.060	2.669.334
130.000.000	11.550.343	6.119.551	4.317.860	3.423.399	2.891.778
140.000.000	12.438.830	6.590.286	4.650.003	3.686.737	3.114.223
150.000.000	13.327.318	7.061.021	4.982.146	3.950.075	3.336.667
155.000.000	13.771.562	7.296.388	5.148.218	4.081.744	3.447.889
160.000.000	14.215.806	7.531.756	5.314.290	4.213.414	3.559.112
165.000.000	14.660.050	7.767.123	5.480.361	4.345.083	3.670.334
170.000.000	15.104.294	8.002.490	5.646.433	4.476.752	3.781.556
175.000.000	15.548.538	8.237.858	5.812.504	4.608.421	3.892.778
180.000.000	15.992.782	8.473.225	5.978.576	4.740.090	4.004.001
185.000.000	16.437.026	8.708.592	6.144.647	4.871.760	4.115.223
190.000.000	16.881.270	8.943.960	6.310.719	5.003.429	4.226.445
195.000.000	17.325.514	9.179.327	6.476.790	5.135.098	4.337.667
200.000.000	17.769.758	9.414.694	6.642.862	5.266.767	4.448.890

Gambar 4.2 Tabel angsuran kredit Bjb KGB  
Sumber: Rkonline.id

Dari gambar diatas dapat dibuktikan bahwa tabel angsuran kredit Bjb KGB sebetulnya telah ditentukan oleh account officer yang bertujuan untuk memudahkan faham nasabah ketika mengajukan plafon kredit karena, sudah ada gambaran mengenai plafon, jangka waktu, bunga dan jumlah angsuran yang harus dibekukan dalam buku tabungan. Seperti contoh gambar diatas: yaitu setiap plafon yang ada pada gambar tersebut mulai dari Rp10.000.000,00 sampai dengan Rp200.000.000,00 dalam jangka waktu dari 1 tahun (12 bulan) sampai dengan 5 tahun (60 bulan) bahkan bisa lebih, dengan bunga yang diterapkan pada gambar tersebut yaitu 12% yang bertujuan untuk mengetahui berapa jumlah angsuran yang harus dibayar pada tiap-tiap bulannya yaitu bisa dilihat dari kategori perplafonnya dan perbulannya.

#### 4.2.2 Manfaat pemberian kredit Guna Bhakti pada bank pembangunan daerah jawa barat dan banten Kantor Cabang Pembantu Anyar

Pemberian dana kredit guna bhakti pada Bank BJB KCP Anyar kepada debitur, pada umumnya dimanfaatkan untuk kepentingan produktif dan konsumtif sesuai apa yang dibutuhkan oleh debitur tersebut. Maka dari itu penulis akan melakukan pengamatan terhadap pemanfaatan dana yang bersumber dari pemberian kredit guna bhakti dengan cara melakukan sosialisasi kepada para debitur untuk menjawab kuesioner yang dibuat oleh penulis. “Kiranya Bapak/Ibu/ bersedia untuk berpartisipasi dengan mengisi kuesioner dengan lengkap dan sebenar-benarnya. Seluruh keterangan dalam kuesioner ini dijamin kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk mendukung pengamatan terhadap pemanfaatan dana pemberian kredit guna bhakti. Terimakasih atas partisipasi dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner.

##### A. Karakteristik Responden

Pengamatan ini menggunakan data yang diperoleh langsung dari hasil sosialisasi kepada debitur yang telah menggunakan jasa kredit guna bhakti pada, Bank BJB KCP Anyar kuesioner yang disebarakan sebanyak 11. Kuesioner dibagikan sendiri oleh penulis dan diisi langsung oleh para responden. Responden dikelompokan berdasarkan karakteristik yaitu Nama, NIP dan dinas instansi, berikut merupakan data responden dalam pegamatan manfaat pemberian kredit:

Tabel 4.1 data responden

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>NIP</b>	<b>Dinas Intansi</b>
1.	Anto Jayadi Kusuma	198502022009021002	DINDIK PROV BANTEN
2.	Fauziah S.Pd	196905032007012011	UPT SD Negri cirunten
3.	Heti Darmawanti	197711242013122001	SDN ANYAR 3
4.	Ikhsan	197402012008011008	BPBD Kab. Serang
5.	Ummu Kulsum	197910092008012007	UPT SDN SIRIHLOR
6.	Ahmad Fauzi	199503152022211004	SDN Cirunten
7.	Elis Muamaroh	198706162015032003	SMKN 1 Cinangka
8.	Atiah	197207122007012004	SDN Sirihlor
9.	Salim	897819322-401.000	DINAS BPBD Kab. Serang
10.	Jumroni	197907202008011007	BPBD Kab.Serang
11.	Iis Aisah, M. Pd	197109101998032008	SDN CIPACUNG

Sumber: Individual

Dari table diatas, dapat dilihat terdapat jumlah responden berdasarkan jenis pekerjaan atau Dinas instansi pada pengamatan ini bahwa mayoritas responden terbanyak terdapat pada jenis pekerjaan yang berdinas sebagai tenaga pengajar pada sekolah-sekolah dengan jumlah 7 dari 11 yaitu (80%) sedangkan responden.

## B. Kuesioner

Dalam form kuesioner manfaat pemberian kredit guna bhakti penulis mengelompokan ke dalam tiga bagian yaitu diantaranya:

1. SOP prosedural pemberian kredit
2. Pemanfaatan kredit Bjb KGB produktif
3. Pemanfaatan Bjb KGB konsumtif

### 1) Kuesioner SOP prosedural pemberian kredit

Keterangan:

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Tidak Setuju (TS)
- d. Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 4.2 Kuesioner SOP prosedural pemberian kredit

NO	KETERANGAN	SKALA			
		SS	S	TS	STS
1	Sistem pelayanan yang ada pada Bjb sudah sesuai dengan SOP (Standar Oprasional Prosedur).	45,5%	54,5%	0%	0%
	Jumlah	100%			
2	Kredit Guna Bhakti/ Bjb KGB diberikan oleh bank kepada debitur yang berpenghasilan tetap.	18,2%	72,7%	9,1%	0%
	Jumlah	100%			
3	Nasabah memiliki kesadaran yang tinggi akan kewajiban pengembalian pinjaman kredit Bjb KGB.	36,4%	62,6%	0%	0%
	Jumlah	100%			
4	Gaji atau penghasilan bersih nasabah memiliki cukup modal	36,4%	63,6%	0%	0%

	untuk membayar angsuran kredit Bjb KGB.				
	Jumlah	100%			
5	Jaminan terkait kredit nasabah berikan mampu menutupi plafon kredit.	36,4%	63,6%	0%	0%
	Jumlah	100%			
6	Anda telah memenuhi Administrasi dan dokumentasi terkait kredit yang telah disyaratkan oleh bank.	18,2%	72,7%	9,1%	0%
	Jumlah	100%			
7	Nasabah telah memenuhi syarat dan ketentuan kredit secara teratur dan tertib Adminstrasinya	9,1%	90,1%	0%	0%
	Jumlah	100%			
8.	pihak bank memantau langsung ke lokasi terhadap aset atau barang nasabah yang dibiayai oleh dana kredit Bjb KGB.	9,1%	36,4%	54,5%	0%
	Jumlah	100%			
9.	pemberian pinjaman kredit Bjb KGB yang anda ajukan dimanfaatkan untuk kepentingan produktif atau konsumtif	Produktif		Konsumtif	
		54,5%		45,5%	
	Jumlah	100%			

Sumber: Individual

Dari Table kuesioner diatas dapat dibuktikan bahwa pelayanan serta prosedur pemberian kredit Bjb KGB yang ada pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Anyar telah sesuai dengan dengan standar oprasional prosedur dan mendapatkan respon yang positif namun ada beberapa respon negatif yaitu pada kuesioner poin 8 tercatat (54,5%) karena pihak bank khususnya *account officer* tidak memantau langsung ke lokasi terhadap aset atau barang nasabah yang di biayai oleh dana kredit Bjb KGB. Banyak dari debitur yang memanfaatkan pemberian kredit Bjb KGB untuk kepentingan produktif sebagai bentuk pengembangan usaha yang dimiliki oleh nasabah yaitu sekitar

(54,5%) sedang (45,5%) dana pemberian kredit Bjb KGB dimanfaatkan untuk kepentingan konsumtif yang digunakan untuk kepentingan individual.

2) Kuesioner pemanfaatan kredit Bjb KGB produktif

Keterangan:

- a. Sangat Setuju (ST)
- b. Setuju (S)
- c. Tidak Setuju (TS)
- d. Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 4.3 Kuesioner pemanfaatan kredit Bjb KGB produktif

NO	KETERANGAN	SKALA			
		SS	S	TS	STS
1	produksi/ usaha yang nasabah miliki semakin berkembang setelah menerima pinjaman kredit Bjb Kgb.	14,3%	85,7%	0%	0%
	Jumlah	100%			
2	Dari produksi atau usaha yang semakin berkembang, maka pendapatan juga semakin meningkat disetiap labanya.	0%	100%	0%	0%
	Jumlah	100%			
3	Laba atau Keuntungan yang dihasilkan dari usaha yang dimiliki nasabah meningkat setiap bulannya.	0%	85,7%	14,3%	0%
	Jumlah	100%			

Sumber: Individual

Tabel 4.3 menjelaskan bahwa kredit guna bhakti yang dimanfaatkan oleh nasabah untuk kepentingan produktifnya mendapatkan respon yang positif hal ini dapat dibuktikan dengan berkembangnya usaha nasabah setelah mendapatkan pinjaman kredit Bjb KGB dan terlampir pada kuesioner poin 1 yaitu sekitar (14,3%) sangat setuju dan (85,7%) setuju, pendapatan dari usaha yang dimiliki oleh nasabah juga meningkat disetiap labanya yaitu (100%) setuju dan laba yang dihasilkan dari usaha nasabah juga meningkat disetiap bulannya hal ini dapat

dibuktikan dengan respon kuesioner poin 3 yaitu sekitar (85,7%) setuju dan (14,3% ) tidak setuju hal ini karena usaha yang dimiliki nasabah berbeda.

3) Kuesioner pemanfaatan kredit Bjb KGB konsumtif

Keterangan :

- a. Rumah (R)
- b. Kendaraan (K)
- c. Perhiasan (P)
- d. Lainnya (L)

Tabel 4.4 Kuesioner pemanfaatan kredit Bjb KGB konsumtif

NO	KETERANGAN	SKALA			
		R	K	P	L
1.	Jika pemberian pinjaman kredit Bjb KGB dimanfaatkan untuk kepentingan konsumtif, maka apa yang dibeli oleh nasabah.	62,5%	12,5%	25%	0%
	Jumlah	100%			

Sumber Individual

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pemberian kredit guna bhakti yang dimanfaatkan oleh nasabah untuk kepentingan konsumtif yaitu mayoritas digunakan untuk membeli atau merenovasi rumah yaitu (62,5%), sedangkan (12,5%) untuk membeli kendaraan dan (25% ) lainnya digunakan untuk investasi yang berbentuk emas atau perhiasan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil magang serta pengamatan mengenai mekanisme simulasi perhitungan serta manfaat produk kredit guna bhakti di bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Anyar Dapat disimpulkan bahwa:

1. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk. Telah melakukan kewajiban pemberian kredit Bjb KGB dengan baik yang dapat dibuktikan dengan adanya bukti pernyataan dari banyaknya nasabah yang mengajukan kredit Bjb KGB sesuai dengan prosedur yang ada pada website Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, yaitu mulai dari perlengkapan berkas nasabah (E-KTP, NPWP, Kartu Keluarga, dan lain-lain), simulasi perhitungan yang matang, pengajuan plafon tidak lebih dari 90% gaji bersih, Agunan yang melebihi pengajuan kredit nasabah, dan jangka waktu yang telah disesuaikan dengan simulasi.
2. Pemanfaatan dana nasabah yang bersumber dari pemberian kredit Bjb KGB yaitu banyak dari nasabah yang memanfaatkan dana tersebut untuk kebutuhan produktif/ usaha diluar pekerjaan tercatat ada 54,5% dan 45,5% dana yang bersumber dari pemberian kredit Bjb KGB dimanfaatkan untuk kepentingan konsumtif dan 62,5% diantaranya digunakan untuk membeli rumah sedangkan 25% dana tersebut dimanfaatkan untuk investasi yang berbentuk perhiasan dan 12,5% di manfaatkan untuk membeli kendaraan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis tentang mekanisme simulasi perhitungan serta manfaat produk kredit guna bhakti pada bank pembangunan daerah Jawa Barat Dan Banten kantor cabang pembantu Anyar, penulis mencoba memberikan saran-saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam melakukan tugasnya yaitu:

1. Account officer yang ada pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Anyar telah melakukan kewajiban pemberian kreditnya dengan baik, yang harus diperhatikan adalah account officer sebaiknya melakukan pengawasan yang ketat atas setiap kredit Bjb KGB yang disalurkan. Mulai dari awal pengajuan kredit, sampai debitur mendapatkan pencairan dana yang bersumber dari pemberian kredit tersebut hingga pada akhirnya menjadi aset yang debitur miliki. Setelah menjadi aset, pihak bank khususnya account officer seharusnya memantau langsung ke lokasi terhadap aset atau barang nasabah yang dibiayai oleh dana pemberian kredit Bjb KGB karena berdasarkan hasil survei kuesioner dan wawancara tercatat 54,5% pihak bank tidak memantau ke lokasi secara langsung, dan analisa kepada debitur berakhir setelah pencairan dana pemberian kredit Bjb KGB saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, W. (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Tempat Terhadap Keputusan Pembelian Coffe Shop Hydro Cafe Di Kbupaten Serang. *Skripsi Program Studi Agribisnis*. Fakultas Pertanian. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Effendhi, H. R. (2019). Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Dalam Kaitan Pemberian Kredit Kepada Calon Nasabah. *Jurnal Emba*. 7(3), 4145-4146.
- Fauzi, D. A. (2018). Analisis Kredit Terhadap NPL Pada PT. X. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi*. 5(2), 75.
- Handayani, S., & Nengsih, M. K. (2019). Peranan Analisis Manajemen Kredit Untuk Menurunkan Terjadinya Kredit Bermasalah. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(2), 213-214.
- Ismail. (2010). *Akuntansi bank*. Jakarta: Kencana
- Jopie, J. (2014). *Analisis Kredit Untuk Account Officer*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kasmir, D. (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Nasrullah. (2013). Pengaruh Account Officer Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Murabahah Pada Koprasi Serba Usaha Ubasyada Ciputat. *Skripsi Program Studi Majanemen Dakwah*. Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rivai, et al. (2013). *Credit Management Handbook Management Perkreditan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Turuis, T. F., et al. (2017). Analisi Prosedur Pemberian Kredit Dengan Menggunakan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Pada PT. Bank Sulutgo. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 17(2), 115.

UUD Nomor 10. (1998). Tentang perbankan.

UUD Nomor 23. (1999). Tentang Bank Indonesia.

<https://bankbjb.co.id/page/simulasi> Diakses pada 26 Februari 2024

<https://bankbjb.co.id/page/profil-bank-bjb> Diakses pada 18 Maret 2024

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Form Surat Rekomendasi Magang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Alamat : Jalan Raya Palka KM 3 Sindangsari, Pabuaran Kab. Serang Provinsi Banten  
Tlp. (0254) 280330, Ext. 125, Fax. (0254) 281254  
Website: feb.untirta.ac.id

No : B / 261 / UN.43.5.4.1/PK.01.06/2024  
Lampiran : 2 halaman  
Perihal : Rekomendasi Magang (Kuliah Kerja)

Kepada Yth.  
Pimpinan Bank BJB KCP Anyer  
di  
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya aktivitas kurikuler berupa magang/kuliah kerja industri bagi mahasiswa pada Prodi Perbankan dan Keuangan Program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, dengan ini kami menyampaikan rekomendasi mahasiswa/i peserta magang berikut:

Nama : HIKMAL BAYUHASAN  
NIM : 5504210004  
No Hp : 087879011151  
Periode Magang : Januari - Februari 2024

Besar harapan kami agar mahasiswa/i tersebut mendapat kesempatan untuk melaksanakan magang/kuliah kerja industri di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin.

Demikian rekomendasi magang ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Serang, 22 Januari 2024  
Program Studi Perbankan dan Keuangan.  
Koordinator, ..  
  
Enoh Nurhayati, S.E., M.Si.  
NIP. 197207312006042004

**Tembusan:**

- Dekan FEB Untirta, sebagai laporan
- Kabaum FEB Untirta.

## Lampiran 2. Form Surat Balasan Rekomendasi Magang

  
Serang, 01 Februari 2024

Nomor/No : 006.1/5RG-ANY/2024  
Sifat/Priority : Penting  
Lampiran/Attachment : 1 (satu) set  
Perihal/Subject : Konfirmasi Izin Penerimaan Magang (Kuliah Kerja)

Kepada Yth :  
Kepala Program Studi  
Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
di Tempat

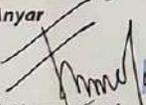
Menindaklanjuti surat permohonan Magang (Kuliah Kerja) mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA), nomor surat B/261/UN.43.5.4.1/PK.01.06/2024 pada tanggal 22 Januari 2024, dengan ini kami menyatakan bersedia menerima mahasiswa dari Program Studi Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA), berikut data mahasiswa:

No	Nama Mahasiswa	Prodi	NIM
1	Hikmal Bayuhasan	Perbankan dan Keuangan	5504210004

Untuk pelaksanaan Magang (Kuliah Kerja) mahasiswa diatas, yaitu selama 1 bulan dihitung dari tanggal 02 Februari 2024 s/d 29 Februari 2024 di bank **bjb** KCP Anyar.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Diucapkan terima kasih.

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.**  
**KCP Anyar**

  
**Teguh Normansyah**  
Sub Branch Manager KCP Anyar

  
**Erwinsyah**  
Officer Operasional KCP Anyar



### Lampiran 3. Form Penilaian Magang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Alamat : Jalan Raya Palku KM 3 Sindangsari, Pabuaran Kab. Serang Provinsi Banten  
 Tlp. (0254) 280330, Ext. 125, Fax. (0254) 281254  
 Website: feb.untirta.ac.id

Lampiran nomor: B / 261 / UN.43.5.4.1/PK.01.06/2024

#### FORM PENILAIAN PESERTA MAGANG / KULIAH KERJA INDUSTRI

Nama Peserta : **HIKMAL BAYUHASAN**  
 NIM : **5504210004**  
 Program Studi : Prodi Perbankan dan Keuangan DIII  
 Tempat Magang : BANK BJB KCP ANYER  
 Alamat Magang : Jl. Sirih No. 2, Desa Anyar Kec. Anyar, Kab. Serang, Prov. Banten  
 Periode Magang : Januari - Februari 2024

Aspek Penilaian (bobot nilai)	Nilai (0 - 100) x Bobot
<b>A. Kompetensi Personal; (bobot komponen = 36%)</b>	
1. Kedisiplinan,	...90... x 12% = ...10,8
2. Etika,	...90... x 12% = ...10,8
3. Tanggung Jawab.	...90... x 12% = ...10,8
<b>B. Kompetensi Sosial; (bobot komponen = 32%)</b>	
1. Kemampuan komunikasi,	...90... x 10% = ...9,0
2. Kerjasama tim,	...90... x 12% = ...10,8
3. Mengembangkan gagasan/prakarsa.	...90... x 10% = ...9,0
<b>C. Kompetensi Khusus; (bobot komponen = 32%)</b>	
1. Pemahaman terhadap penugasan,	...90... x 12% = ...10,8
2. Kecekatan dalam menyelesaikan tugas,	...90... x 10% = ...9,0
3. Kemampuan menyelesaikan masalah/kreativitas.	...90... x 10% = ...9,0
	Jumlah (NA) = ...90
	Huruf Mutu* = ... <b>A</b>

\* Konversi Huruf Mutu:  
 A = 85,00 < NA ≤ 100  
 A- = 80,00 < NA ≤ 85,00  
 B+ = 75,00 < NA ≤ 80,00  
 B = 70,00 < NA ≤ 75,00  
 B- = 65,00 < NA ≤ 70,00  
 C+ = 60,00 < NA ≤ 65,00  
 C = 55,00 < NA ≤ 60,00  
 D = 50,00 < NA ≤ 55,00  
 E = NA < 50,00

Anyer, 29 Februari 2024  
  
 (tanda tangan & cap)  
 Nama Penilai: Teguh Normansyah  
 Jabatan: Pimpinan KCP BJB Anyer

## Lampiran 4. Form Saran Dan Perbaikan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Alamat : Jalan Raya Palka KM 3 Sindangsari, Pabuaran Kab. Serang Provinsi Banten  
Tlp. (0254) 280330, Ext. 125, Fax. (0254) 281254  
Website: feb.untirta.ac.id

Lampiran nomor: B / 261 / UN.43.5.4.1/PK.01.06/2024

Sebagai bentuk komitmen pengelola Program Studi Perbankan dan Keuangan Diploma III FEB UNTIRTA untuk menjalankan perbaikan terhadap kinerja administrasi hingga kualitas kurikulum. Kami membutuhkan saran dan kritik dari seluruh pemangku kepentingan, mohon dapat disampaikan melalui formulir berikut:

### FORMULIR SARAN DAN PERBAIKAN

Nama : Teguh N  
Profesi/jabatan : Pimpinan bank bjb Kap. Anyar  
Institusi/perusahaan : PT. Bjb, Tbk

Harus lebih ditingkatkan knowledge terkait hal 2 terkait  
perbankan. Mis. harus max nilai terkait pemasaran  
dan Bisnis Perbankan.  
Mis harus ditingkatkan terkait operasional bank.

Anyar, 29 February 2024

(tanda tangan & cap)  
Nama : Teguh N  
Jabatan : Pimpinan bank Anyar

Lampiran 5. Kartu Bimbingan Magang

FORM TA-02

**FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : HIKMAL BAYUHASAN  
 NIM : 5504210004  
 Program Studi : PERBANKAN DAN KEUANGAN (D3) - D3 Reguler  
 Semester : Genap Tahun Akademik 2023/2024  
 Pembimbing 1 : Abdul Rosyid, S.E., M.M.

Judul Tugas Akhir:  
 MEKANISME SIMULASI PERHITUNGAN SERTA MANFAAT PRODUK KREDIT GUNA BHAKTI PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
 JAWA BARAT DAN BANTEN KANTOR CABANG PEMBANTU ANYAR

No	Tanggal	Topik Pembahasan	Paraf Pembimbing
1	09/05 2024	Pengantarvan Judul	
2	10/05 2024	All Judul - Bab I	
3	20/05 2024	BAB II	
4	24/05 2024	BAB III	
5	20/06 2024	BAB IV - V	
6	29/06 2024	Review BAB I - V	

Serang, 21 Juni 2024  
 Mahasiswa,  
  
 HIKMAL BAYUHASAN  
 NIM. 5504210004

Mengetahui,  
 Pembimbing Akademik,  
  
 FIRLI AGUS TIWAK SHAVAB, SE., MM  
 NIP. 8417083283

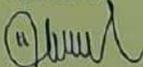
## FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : HIKMAL BAYUHASAN  
 NIM : 5504210004  
 Program Studi : PERBANKAN DAN KEUANGAN (D3) - D3 Reguler  
 Semester : Genap Tahun Akademik 2023/2024  
 Pembimbing 2 : SITI EPA HARDIYANTI, SE., MM

Judul Tugas Akhir:  
 MEKANISME SIMULASI PERHITUNGAN SERTA MANFAAT PRODUK KREDIT GUNA BHAKTI PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
 JAWA BARAT DAN BANTEN KANTOR CABANG PEMBANTU ANYAR

No	Tanggal	Topik Pembahasan	Paraf Pembimbing
1.	Selasa 07/05 2024	Bab 1	
2.	Rabu 15/05 2024	Bab 2	
3.	Kamis 23/05 2024	Bab 3	
4.	Senin 03/06 2024	Bab 4	
5.	Jumat 21/06 2024	Bab 5	
6.	Selasa 25/06 2024	Review Bab 1 - 5	

Serang, 21 Juni 2024  
 Mahasiswa,



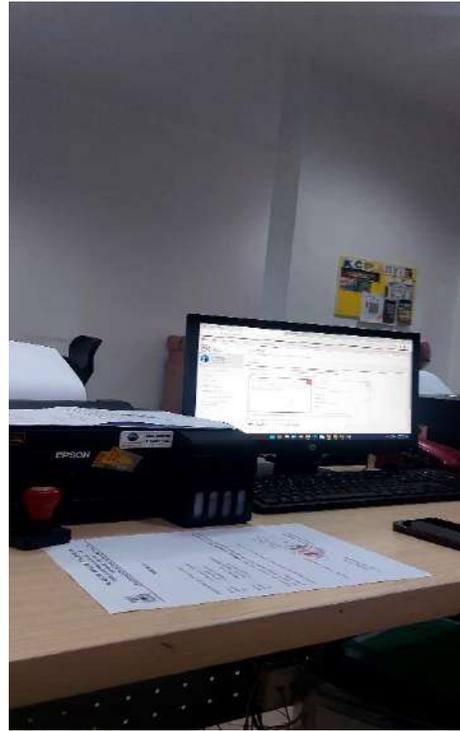
HIKMAL BAYUHASAN  
 NIM. 5504210004

Mengetahui,  
 Pembimbing Akademik,



FIRLI AGUSETIAWAN SHAVAB, SE., MM  
 NIP. 0417088303

**Lampiran 6. Potret Dokumentasi**







## Lampiran 7. Bio Data Penulis



Nama : Hikmal Bayuhasan  
NIM : 55042100004  
Alamat : Kp. Ranca Lembang Desa Bandulu Kec. Anyar  
Kota Cilegon, Banten  
Tempat/Tanggal Lahir : Serang, 25 Juli 2003  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat Email : Ikmalbayu39@gmail.com  
No. Handphone : 087879011151  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Perbankan dan Keuangan  
IPK : 3,83  
Angkatan : 2021

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

Sekolah Dasar : SD Negri Sirih Lor  
SLTP : Ponpes Manahijussadat  
SLTA : Ponpes Manahijussadat

## Lampiran 8. Hasil Wawancara

Pewawancara : Hikmal Bayuhasan

Narasumber : Bapak Teguh Normansyah

Jabatan : Pimcab Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kcp. Anyar

Wawancara dilakukan pada jam pulang kantor , 20 Juli 2024 pukul 17:00

1. Apa saja jenis kredit yang ada pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten?

Narasumber: “ Ada banyak jenis kredit yang terdapat pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, yaitu diantaranya: Kredit Bjb KGB, Kredit KPR, Kredit Bjb KPB, Kredit Usaha Rakyat dan lain-lain. Tapi, jika dibandingkan dengan Bank pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Anyar hanya ada 3 yaitu diantaranya: Kredit Bjb KGB, Kredit Bjb KPB, dan Kredit Kepemilikan rumah/KPR. Dari ketiga produk tersebut terdapat salah satu produk unggulan yaitu kredit Bjb KGB karena sangat minim resiko dan tidak sembarang orang dapat menggunakan jasa kredit tersebut hanya orang-orang yang memiliki profesi tertentu yang dapat menggunakan jasa kredit Bjb KGB.

Pewawancara : Hikmal Bayuhasan

Narasumber : Ria Ratnasari

Jabatan : Back office/ Admin kredit

2. Terdapat berapa pola pada produk kredit Bjb KGB dan jelaskan !

Narasumber: “ terdapat tiga pola dalam kredit Bjb KGB yaitu diantaranya: (1) kredit Bjb KGB pola satu adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten untuk Debitur/ Calon Debitur berpenghasilan tetap yang gajinya telah disalurkan melalui bank bjb yang digunakan untuk keperluan konsumtif. Sedangkan (2) Kredit Bjb KGB pola dua yaitu sama dengan kredit Bjb KGB pola satu hanya yang membedakan Bjb KGB pola dua hanya diperuntukan bagi debitur yang gaji dan tunjangannya belum tersalurkan melalui rekening bank (*Non Payroll*). Bagaimana dengan (3) Kredit Bjb KGB pola tiga diperuntukan bagi debitur yang gaji dan tunjangannya sudah/belum disalurkan melalui rekening bank Bjb (*Payroll* dan *Non Payroll*) meliputi : pegawai perusahaan swasta (PMPD & PMA), Direksi, Pegawai Yayasan/ Unit usaha Yayasan, Pegawai Dapen, Pegawai

Perkumpulan. Non pegawai tetap Instansi/ Lembaga Pemerintah, Kepala Desa/ perangkat Desa dan Direksi.

Pewawancara : Hikmal Bayuhasan

Narasumber : Andri

Jabatan : *Account Officer/ Admin Kredit*

3. Bagaimana mekanisme simulasi perhitungan kredit Bjb KGB?

Narasumber: “ dalam mekanisme simulasi perhitungan kredit Bjb KGB yaitu dengan mengetahui terlebih dahulu gaji bersih dari calon debitur kemudian dikurangi 90% dari gaji bersih, dan untuk jangka waktu biasanya menyesuaikan dari plafond yang diajukan dan untuk mengetahui suku bunga yaitu pada saat kredit direalisasikan, dan untuk mengetahui suku bunganya itu tergantung pada saat di realisasikannya kredit, untuk pemotongan biaya biaya yaitu terdapat beberapa yang dipotong diantaranya: biaya provisi 0,5% > 1,5% serta biaya administrasi yang menyesuaikan dan asuransi asuransi tertentu.

## Lampiran 9. Data dan hasil kuesioner

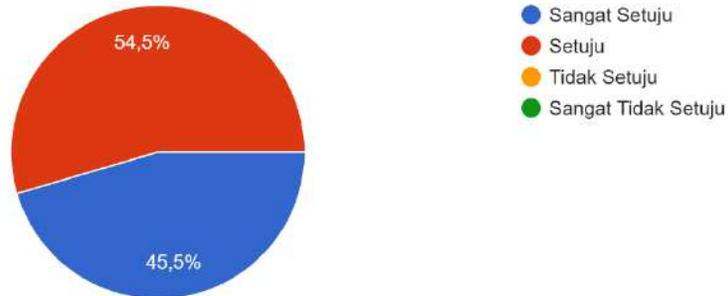
Berikut merupakan data nama-nama Responden dalam pengamatan pemanfaatan kredit Bjb KGB.

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>NIP</b>	<b>Dinas Intansi</b>
<b>1.</b>	Anto Jayadi Kusuma	198502022009021002	DINDIK PROV BANTEN
<b>2.</b>	Fauziah S.Pd	196905032007012011	UPT SD Negeri cirunten
<b>3.</b>	Heti Darmawanti	197711242013122001	SDN ANYAR 3
<b>4.</b>	Ikhsan	197402012008011008	BPBD Kab. Serang
<b>5.</b>	Ummu Kulsum	197910092008012007	UPT SDN SIRIHLOR
<b>6.</b>	Ahmad Fauzi	199503152022211004	SDN Cirunten
<b>7.</b>	Elis Muamaroh	198706162015032003	SMKN 1 Cinangka
<b>8.</b>	Atiah	197207122007012004	SDN Sirihlor
<b>9.</b>	Salim	897819322-401.000	DINAS BPBD KAB.SERANG
<b>10.</b>	Jumroni	197907202008011007	BPBD Kab.Serang
<b>11.</b>	Iis Aisah, M. Pd	197109101998032008	SDN CIPACUNG

## Hasil Pengamatan Kuesioner Pemanfaatan Kredit Bjb KGB

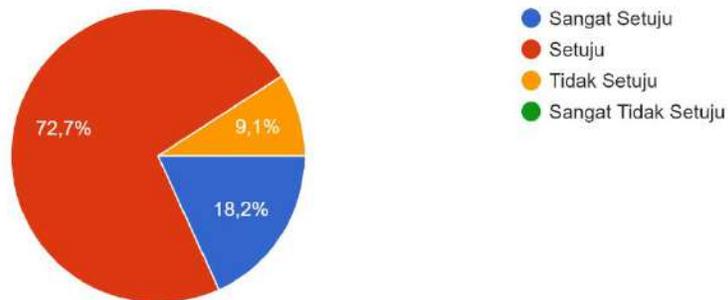
1. Sistem pelayanan yang ada pada Bjb sudah sesuai dengan SOP (Standar Oprasional Prosedur).

11 jawaban



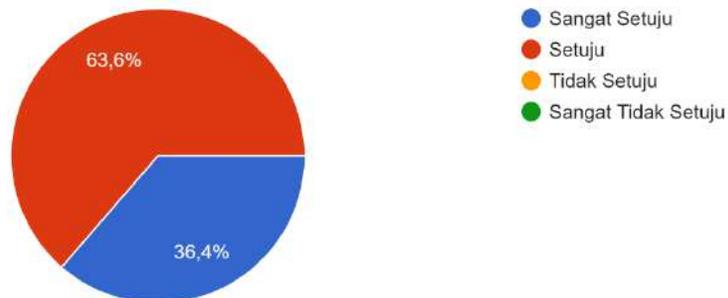
2. Kredit Guna Bhakti/ Bjb KGB diberikan oleh bank kepada debitur yang berpenghasilan tetap.

11 jawaban



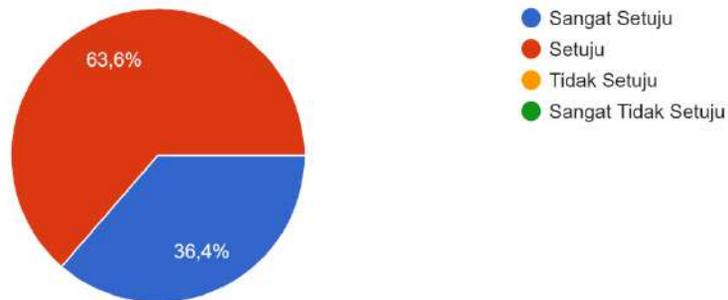
3. Nasabah memiliki kesadaran yang tinggi akan kewajiban pengembalian pinjaman kredit Bjb KGB.

11 jawaban



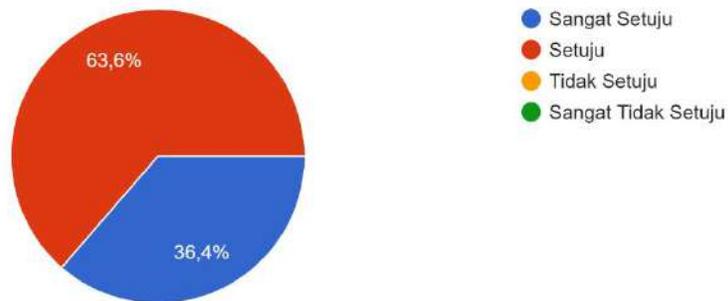
4. Gaji atau penghasilan bersih nasabah memiliki cukup modal untuk membayar angsuran kredit Bjb KGB.

11 jawaban



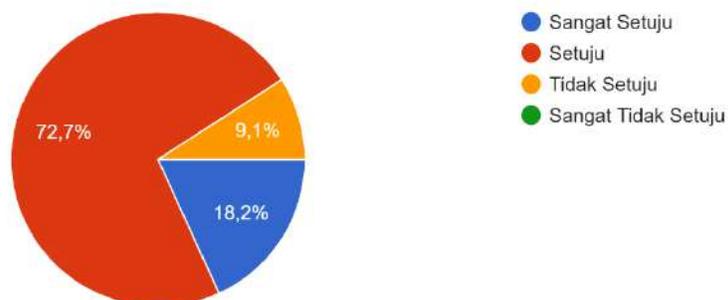
5. Jaminan terkait kredit nasabah berikan mampu menutupi plafon kredit.

11 jawaban



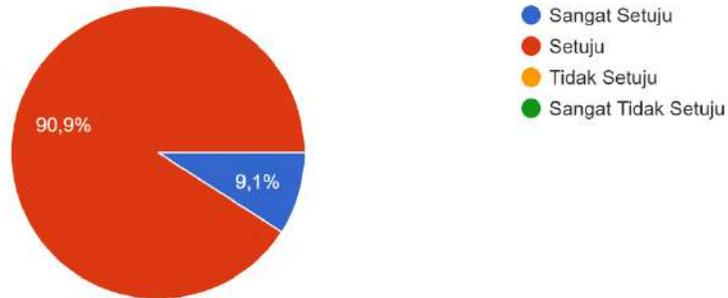
6. Anda telah memenuhi Administrasi dan dokumentasi terkait kredit yang telah disyaratkan oleh bank.

11 jawaban



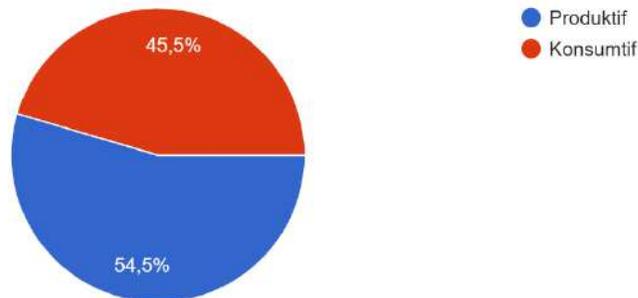
7. Nasabah telah memenuhi syarat dan ketentuan kredit secara teratur dan tertib Administrasinya

11 jawaban



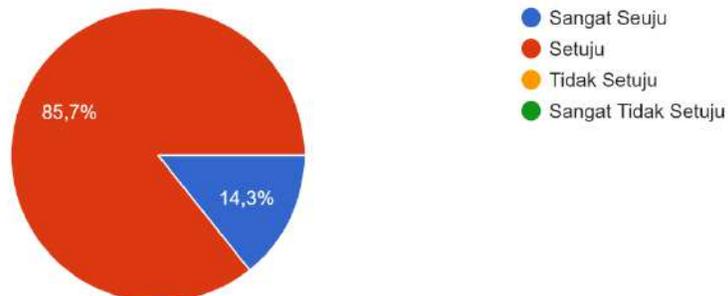
8. Apakah pemberian pinjaman kredit Bjb KGB yang anda ajukan dimanfaatkan untuk kepentingan produktif atau konsumtif (Jika memilih produktif h...11), (Jika memilih konsumtif harap jawab No: 12).

11 jawaban



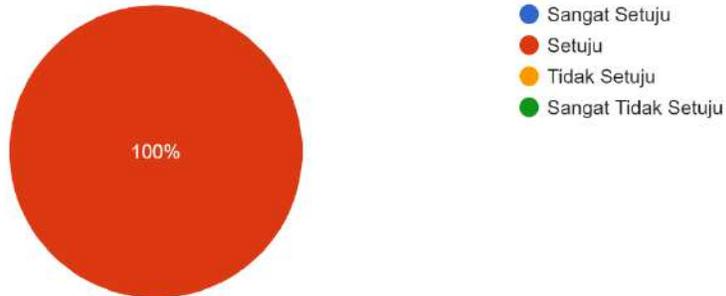
9. produksi/ usaha yang nasabah miliki semakin berkembang setelah menerima pinjaman kredit Bjb Kgb

7 jawaban



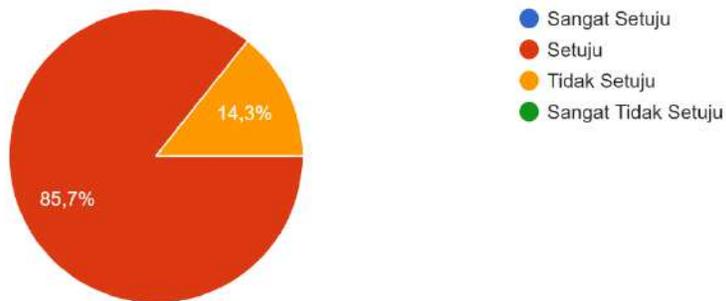
10. Dari produksi atau usaha yang semakin berkembang, maka pendapatan juga semakin meningkat disetiap labanya.

7 jawaban



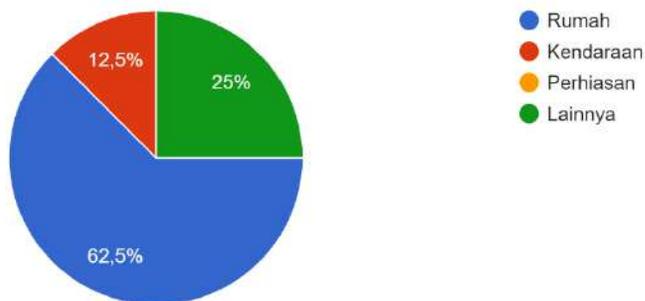
11. Laba atau Keuntungan yang dihasilkan dari usaha yang dimiliki nasabah meningkat setiap bulannya

7 jawaban



12. Jika pemberian pinjaman kredit Bjb KGB dimanfaatkan untuk kepentingan konsumtif, maka apa yang dibeli oleh nasabah.

8 jawaban



13. pihak bank memantau langsung ke lokasi terhadap aset atau barang nasabah yang dibiayai oleh dana kredit Bjb KGB.

11 jawaban

